

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DIMTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK



Disusun oleh :

1. Zainuddin (4001409086)
2. Nurush Shobah (4001409091)
3. Ibnu Hamzah (4001409116)
4. Subhan (4001409085)
5. Syafiq Mirza (2101409085)
6. Utfiyah (2101409124)
7. Kamsari (2101409140)
8. Nawalis Syafa'ah (2101409164)
9. Ali Rohmad (2101409155)
10. Khoirul Anam (2101409167)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Dwi Yulianti, M.Si
NIP. 196007221984032001



Nur Fauzi, S.Ag, MPd.I
NIP. 196703061998031001

Kepala pusat pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211989121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT dengan segala kebesarannya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di MTs AL IRSYAD Gajah Demak, pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 1.
3. Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I. Kepala Sekolah MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah mengizinkan Penyusun melaksanakan kegiatan PPL 1 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Dra. Dwi Yulianti, M.Si. Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL 1 di MTs AL IRSYAD Gajah Demak.
5. Drs. Madkun. Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 1.
6. Bapak/Ibu Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 1.
7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 1 ini yang tidak dapat kami sebut satu – persatu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 1 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Demak, Agustus 2012
Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Waktu dan Tempat.....	1
D. Manfaat.....	2
E. Metode Pengumpulan Data	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	4
C. Fasilitas Sekolah.....	5
D. Penggunaan Sekolah	7
E. Keadaan Guru dan Siswa	8
F. Interaksi Sosial	9
G. Visi Misi Dan Tujuan	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	11
BAB III PENUTUP	
A.Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

REFLEKSI DIRI

Lampiran lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan dijumpai beragam aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar tersebut didapatkan hasil belajar dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat akademik, maupun non akademik yaitu perilaku, maupun terapan. Untuk mencapai hasil belajar tersebut maka dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM). Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai perguruan tinggi negeri pencetak calon tenaga pendidik ikut berpartisipasi aktif dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional.

Dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, Unnes menyelenggarakan salah satu kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti seluruh mahasiswa pendidikan yang dilaksanakan di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa program studi kependidikan yang sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan (sekolah). Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa program studi kependidikan sebagai calon guru mempunyai bekal dan kesiapan yang memadai pada saat menjadi guru nanti.

B. Tujuan dan Fungsi PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Serta Meningkatkan, memperluas dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Waktu dan Tempat PPL

Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan lebih kurang dua minggu mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang terletak di Jl. Gajah – Dempet no. 11 Gajah Kode Pos. 59581 kabupaten Demak.

D. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi.

1. Manfaat bagi mahasiswa :

- 1) Mahasiswa dapat mengetahui dan mengamati serta ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- 2) Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
- 3) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- 4) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
- 5) Praktikan memperoleh pengalaman yang berbeda dari teori-teori yang diberikan di kampus dan mengaplikasikannya dalam kehidupan di sekolah latihan.
- 6) Praktikan mendapatkan gambaran secara nyata mengenai cara kerja atau kinerja dari sekolah latihan
- 7) Sebagai pengantar bagi mahasiswa praktikan untuk melanjutkan ke PPL II, sehingga sudah mengetahui seluk beluk dari sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah :

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan
- 2) Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- 3) Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
- 4) Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- 1) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- 2) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- 3) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

E. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang dipakai dalam mendapatkan data yang valid dari sekolah latihana ntara lain yaitu :

- a. Metode Observasi (pengamatan secara langsung)
- b. Metode Partisipasi
- c. Metode Wawancara
- d. Metode Survai

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang terletak di Jl. Gajah – Dempet no. 11 Gajah Kabupaten Demak. Dengan luas tanah seluruhnya 3500 m² dengan keadaan bangunan permanan lantai 1 dan 2. Beberapa ruangan yang dimiliki MTs AL IRSYAD Gajah Demak adalah sebagai berikut.

Jenis Fasilitas	Jumlah	Jenis Fasilitas	Jumlah
1. Ruang tata usaha	1 ruang	10. Ruang ketrampilan	1 ruang
2. Ruang musholla	1 ruang	11. Ruang kepala	1 ruang
3. Ruang koperasi	1 ruang	12. Ruang guru	1 ruang
4. Ruang WC	17 ruang	13. Ruang UKS	1 ruang
5. Ruang alat olah raga	1 ruang	14. Ruang BK	1 ruang
6. Ruang keuangan	1 ruang	15. Ruang laborat komputer	1 ruang
7. Ruang tamu	1 ruang	16. Ruang Multimedia	1 ruang
8. Komputer	24 buah	17. Ruang perpustakaan	1 ruang
9. Ruang kelas	16 ruang	18. Ruang OSIS	

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

Jenis bangunan yang mengelilingi MTs AL IRSYAD Gajah Demak antara lain:

Sebelah Utara : MA AL IRSYAD Gajah Demak

Sebelah Selatan : Kantor Polsek Gajah Demak

Sebelah Timur : Kantor Bank BRI Kecamatan Gajah Demak

Sebelah Barat : Persawahan

2. Kondisi lingkungan sekolah

a. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di MTs AL IRSYAD Gajah Demak tergolong amat baik. Piket kelas berjalan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, ada jadwal harian dan ada jadwal mingguan. Selain itu petugas kebersihan sekolah selalu membersihkan lingkungan sekolah tiap pagi dan semua warga sekolah turut serta menjaga kebersihan sekolah. Tempat sampah yang terdapat di setiap sudut

sekolah digolongkan belum sesuai bahan sampah, yaitu sampah kertas, plastik, dan logam, tetapi masih tempat sampah campuran.

b. Tingkat Kebisingan

MTs AL IRSYAD Gajah Demak terletak di area kampus (komplek sekolah dari Madrasah Diniyah, Aliyah AL IRSYAD) yang letaknya agak jauh dari jalan raya utama. Keadaan ini mendukung terciptanya suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar, jauh dari kebisingan.

c. Sanitasi

Sanitasi di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dikelola dengan baik. Udara di lingkungan sekolah cukup bersih karena letaknya yang agak jauh dari jalan raya. Hampir di setiap ruangan terdapat ventilasi udara yang cukup untuk mendukung kenyamanan belajar peserta didik. Keadaan airnya juga bersih, aliran air serta pembuangannya berjalan lancar.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

MTs AL IRSYAD Gajah Demak berjarak lebih kurang 20 meter dari jalan raya. Jalan yang menuju sekolah ini ialah jalan beraspal yang biasa dilalui angkutan umum.

e. Keadaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar MTs AL IRSYAD Gajah Demak mayoritas berprofesi sebagai, wiraswasta, petani dan pedagang.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang dimiliki oleh MTs AL IRSYAD Gajah Demak antara lain :

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah yang terdapat di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dapat dikatakan baik dan memadai sebagai ruang tempat kerja kepala sekolah.

2. Ruang Guru

Ruangan guru MTs AL IRSYAD Gajah Demak sudah cukup baik dan lengkap.

3. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) diapit oleh ruang wakil kepala sekolah dan koperasi sekolah. Ruangan sudah berperan sebagai sebuah kantor. Sarana yang terdapat di ruang TU adalah.

1) Ruang bendahara

2) Ruang administrasi

3) Gudang Administrasi

4. Perpustakaan

Perpustakaan melayani daftar referensi belajar untuk proses belajar mengajar di MTs AL IRSYAD Gajah Demak. Pelayanannya menggunakan prosedur peminjaman yang telah ditentukan agar tidak terjadi kekacauan dalam proses peminjaman dan pengembalian, sistem organisasi perpustakaan MTs AL IRSYAD Gajah Demak, telah tertata rapi dan terdapat satu pustakawan.

5. Laboratorium Multimedia

Laboratorium di MTs AL IRSYAD Gajah Demak cukup baik. Ini dapat dilihat dari kondisi komputer yang memadai dan ruangan. Setiap dua siswa mengoperasikan satu komputer. Hal ini dikarenakan jumlah komputer yang ada di MTs AL IRSYAD Gajah Demak tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Di dalam laboratorium komputer juga terdapat printer.

6. Ruang BK/BP

Ruang BK /BP di MTs AL IRSYAD Gajah Demak telah memadai sebagai tempat bimbingan dan konseling siswa dengan perlengkapan yang memadai.

7. Ruang Keterampilan

Yang berisi alat alat keterampilan seperti mesin jahit, dramband, rebana dan perlengkapan masing-masing keterampilan.

8. Laboratorium IPA

MTs AL IRSYAD Gajah Demak mempunyai laboratorium IPA yang juga dipakai oleh MA AL IRSYAD Gajah Demak karena satu yayasan yang pemanfatannya untuk MTs dan MA.

9. Ruang Lab Komputer

Laboratorium komputer MTs AL IRSYAD sudah memadai untuk proses KBM.

10. Gudang

11. Lapangan Olah raga

12. Kantin

13. Koperasi

14. Tempat Tunggu dan parkir Sepeda Motor

15. Musola

16. Ruang UKS

17. Ruang Kelas

- a. Kelas Unggulan 3 ruang

Ruang kelas unggulan Al Irsyad Gajah Demak yaitu Ruang VIIa, VIII, a dan IXa tiap jenjangnya.

b. Kelas Reguler 13 ruang

Ruang kelas MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang reguler terdiri dari Ruang kelas VIIb sampai dengan VIIf, kelas VIIIb sampai dengan VIIIe dan kelas IX b sampai dengan IX e.

18. Ruang OSIS dan Pramuka

19. Wirelles area

D. Penggunaan Sekolah

MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang terletak di Jl. Gajah – Dempet no. 11 Gajah Kabupaten Demak yang dimiliki oleh suatu yayasan yang bernama AL IRSYAD ALMUBAROK (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat). MTs AL IRSYAD Gajah Demak memiliki kegiatan pengembangan Madrasah yang berupa :

1. Kegiatan Pembelajaran

- a) Shalat Dhuha dan Dhuhur Berjama'ah
- b) Tadarus Al Qur'an,
- c) Layanan Bimbingan dan Konseling
- d) Kepramukaan
- e) PMR,
- f) Seni Baca Al Qur'an
- g) Seni Rebana
- h) Bela Diri Karate
- i) Drum Band
- j) KIR
- k) Speaking english

2. Kegiatan Pengembangan

- a. Proses Belajar Mengajar
- b. Penilaian prestasi lewat pengembangan potensi peserta didik
- c. Pengembangan TI (Teknologi Informasi) dan Multimedia
- d. Progam Tadarrus Al Qur'an
- e. Kelas Prestasi
- f. Nuansa Islami dan Pengembangan Kultur Religi
- g. Pengembangan Ponpes Al Irsyad Al Mubarak Gajah

5.Tata Tertib dan Pelaksanaannya

- 1). Tata tertib siswa terlampir
- 2.) Tata tertib guru/ tenaga pendidik terlampir

F. Interaksi Sosial

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksana pendidikan sekolah, termasuk didalamnya penanggung jawab pelaksanaan administrasi sekolah. Selain itu, dalam kehidupan lingkungan sekolah Kepala Sekolah juga berinteraksi dengan warga sekolah salah satunya adalah guru. Didalam interaksi dengan guru Kepala Sekolah MTs AL IRSYAD Gajah Demak sangat baik dan harmonis. Kepala Sekolah tidak hanya berada di ruang Kepala Sekolah saja namun juga ke ruang guru, BP/ BK, maupun ruang Tata Usaha serta kantin. Sehingga disini dapat dilihat keakraban Kepala Sekolah dengan Guru dan warga sekolah. Keakraban Kepala Sekolah tersebut dengan Guru dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah karena adanya interaksi Kepala Sekolah dengan Guru yang baik maka akan menjadi kompak dan sejalan. Sehingga dalam pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

Kepala sekolah juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan prestasi pribadi dan prestasi siswa, serta meningkatkan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan mutu madrasah.

2. Guru dengan Guru

Interaksi Guru dengan Guru yang terjalin di MTs AL IRSYAD Gajah Demak sudah baik. MTs AL IRSYAD Gajah Demak memiliki banyak Guru tetap namun antara Guru tetap dan Guru tidak tetap mempunyai hubungan yang baik. Hal ini juga didukung jumlah Guru di MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang tidak terlalu banyak serta ditempatkan dalam satu ruang tidak terpisah – pisah. Dengan adanya interaksi yang baik antar guru maka akan terjadi kekompakan serta pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Siswa dengan siswa

Warga sekolah selain Kepala Sekolah dan guru adalah siswa. Tidak ada siswa berarti tidak ada sekolah. Sejauh ini interaksi antar siswa di MTs AL IRSYAD Gajah Demak cukup baik walaupun terkadang terdapat konflik. namun hal ini masih dalam taraf kewajaran. Interaksi siswa juga dapat dilihat pada keikutsertaan siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan kegiatan Ekstrakurikuler seperti Pramuka,

PMR, drumband, rebana, olahraga. Disini siswa dapat saling mengenal, memahami serta bekerja sama dalam berbagai hal, misalnya dalam kegiatan yang dilakukan oleh kesiswaan dalam hal pengaturan kegiatan kuliah sembilan menit dan jama'ah sholat dhuhur di aula mushola MTs AL IRSYAD Gajah Demak setiap waktu dhuhur..

4. Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa di MTs AL IRSYAD Gajah Demak sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang datang kesekolah selalu berjabat tangan dengan guru yang menunggu di pintu gerbang, selain itu siswa juga keruang guru untuk konsultasi masalah pelajaran atau masalah pribadi. Selain pada guru yang dipercaya (guru mata pelajaran) siswa juga ada yang berkonsultasi pada guru BP. Peran guru selain pengajar juga berperan sebagai pendidik serta sebagai orang tua siswa selama disekolah.

5. Guru dengan Staf Tata Usaha

Guru selain berinteraksi dengan Kepala Sekolah, guru lain dan siswa juga berinteraksi dengan staf tata usaha. Interaksi guru dengan staf tata usaha di MTs AL IRSYAD Gajah Demak sudah terjalin dengan baik,

“Saling Toleransi” dua kata yang dapat kami simpulkan ketika mengobservasi tentang hubungan interaksi sosial antara Tenaga Kependidikan dengan Pendidik di MTs Al Irsyad Gajah-Demak. Dua komponen madrasah yang sama-sama penting berperan dalam dunia pendidikan khususnya di MTs Al Irsyad Gajah ini saling menjaga etika dan kode etik melayani maupun meminta layanan yang sudah ditentukan oleh madrasah. Kedua pihak tidak pernah memberatkan antara keduanya. Selain itu rasa saling menghargai dan menghormati selalu diterapkan dalam menjalani tugas masing-masing.

Semboyan 3 S (Salam Senyum Sapa) menjadi budaya sehari-hari dalam menjalankan tugas dan kewajiban keduanya. Semboyan itu ternyata senjata ampuh yang tidak akan mungkin timbul rasa berat sebelah diantara keduanya.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan antar warga sekolah di MTs AL IRSYAD Gajah Demak sudah terjalin dengan baik. Hal ini terlihat pada keakraban seluruh komponen sekolah MTs AL IRSYAD Gajah Demak yaitu antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan guru dengan staf usaha lainnya serta pada penjaga maupun pesuruh sekolah. Yang semuanya saling bergotong

royong demi terciptanya suasana kekeluargaan dan suksesnya tujuan pendidikan dan pengembangan sekolah MTs AL IRSYAD Gajah Demak.

G. VISI, MISI dan TUJUAN MTs AL IRSYAD

1. Visi Madrasah :

Terwujudnya generasi muslim yang berakhlakul karimah, terampil dalam teknologi dan unggul dalam Prestasi

2. Misi Madrasah :

- 1) Mempersiapkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami
- 3) Menyediakan sarana pembelajaran yang berorientasi penguasaan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 4) Meningkatkan prestasi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan populis
- 5) meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.

3. Tujuan :

- 1) Terciptanya warga Madrasah yang disiplin dan berdedikasi.
- 2) Terciptanya Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Efisien.
- 3) Meningkatnya prestasi Madrasah dan Belajar Siswa.
- 4) Tercapainya suasana yang harmonis-Islami antara warga Madrasah dan dengan lingkungannya.
- 5) Terciptanya tamatan yang bisa diterima dilembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi MTs AL IRSYAD Gajah Demak menggambarkan kepengurusan sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun bagan struktur organisasi MTs AL IRSYAD Gajah Demak periode 2012/2013 dan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi tersebut terlampir.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf tata Usaha lainnya.

Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan kelas yang nantinya akan mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan. Adapun tugas masing-masing pengurus terlampir.

Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : membuat RPP, silabus, Program Tahunan, program semester, dan daftar nilai siswa.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kepengurusan organisasi siswa di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang ada di MTs AL IRSYAD Gajah Demak antara lain: OSIS, PMR, Pramuka, English Speak Program, drumband, rebana, Bola Voli, MTQ, Teater, Pencak silat, karate,

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi ajar secara konvensional tetapi dapat menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, banyak guru yang belum bisa memanfaatkan alat bantu mengajar yang efektif dan efisien. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, papan tulis, kapur dan penghapus. Sedangkan alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum alat peraga, media komputer, LCD, mesin jahit, mesin ketik manual dan lain-lain belum digunakan secara maksimal, dikarenakan alatnya sangat terbatas.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya seperti kegiatan

intra dan ekstrakurikuler. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di MTs AL ISYAD Gajah Demak terlampir.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*). Keanggotaan komite Sekolah diambil dari unsur masyarakat tokoh Agama, dan pihak sekolah (dewan guru). Adapun susunan Komite Sekolah MTs AL IRSYAD Gajah Demak terlampir.

7. Manajemen Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Gajah adalah lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Al Irsyad Al Mubarak yang dalam penyelenggaraan pendidikan diserahkan langsung kepada Kepala Madrasah dan struktural serta para dewan guru. Dalam perkembangannya dari tahun berdiri sampai dengan sekarang MTs. Al Irsyad mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik serta memberikan kepercayaan kepada masyarakat pada umumnya.

Sistem manajemen yang diberlakukan di MTs Al Irsyad Gajah bertahap mengalami perubahan ke arah positif sesuai dengan dinamika yang berkembang di dunia pendidikan. Sistem pengelolaan Madrasah yang dijalankan saat ini adalah pembagian tugas dan wewenang meliputi:

- Pengurus Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah
- Kepala Madrasah
- Wakil Kepala Madrasah yang meliputi: Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana dan Waka Humas
- Bimbingan dan Konseling
- Wali-wali Kelas : Bagian-bagian ini secara terkoordinir dan terpadu turut serta melaksanakan program madrasah di tingkat kelas yang secara langsung berhubungan dengan peserta didik.
- Dewan guru menunaikan tugasnya dengan baik dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM)

- Staf Tata Usaha dibawah koordinasi langsung kepala madrasah ikut berperan aktif dalam berjalannya roda kepemimpinan dan manajemen madrasah.
-

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 mengenai tugas-tugas guru dan staf sekolah lainnya sebagai rangkaian kegiatan observasi dan orientasi kegiatan sekolah, maka penyusun memberikan simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan dengan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku dengan dukungan sarana belajar yang memadai dan kualitas guru yang kompeten dan profesional.
2. Guru sebagai pendidik tidak hanya melaksanakan tugas sebagai pengajar tetapi juga melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administrasi guru.

B. Saran

MTs AL IRSYAD Gajah Demak seperti juga MTs ataupun SMP lainnya, sedang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sekolah hendaknya dapat lebih mempersiapkan diri, khususnya mempersiapkan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang baru ini.

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media dan membuat alat peraga agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

Lampiran-lampiran:

1. Data siswa terkini
2. Struktur Kepengurusan MTs Al-Irsyad Gajah
3. Struktur fungsional guru
4. struktur fungsional tata usaha
5. struktur OSIS
6. daftar pembagian jam mengajar
7. jadwal pelajaran
8. pembina ekstra kurikuler
9. kaldik
10. tata tertib guru
11. tata tertib siswa
12. Susunan Kepengurusan Mahasiswa PPL

DAFTAR JUMLAH SISWA DAN SEBARANNYA

Jumlah Terkini Siswa Per Kelas MTs AL IRSYAD Gajah Demak

Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	L	P	JUMLAH
VII A	8	20	28
VII B	18	17	35
VII C	18	18	36
VII D	16	21	37
VII E	18	18	36
VII F	18	19	37
JUMLAH	96	113	209
VIII A	8	20	28
VIII B	10	26	36
VIII C	22	18	40
VIII D	21	19	40
VIII E	19	20	39
JUMLAH	80	103	183
IX A	6	20	26
IX B	8	22	30
XI C	19	19	38
XI D	19	20	39
XI E	20	19	39
JUMLAH	72	100	172
JML SELURUH	248	316	564

PEDOMAN TATA TERTIB DAN KODE ETIK
PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIK
MADRASAH TSANAWIYAH AL IRSYAD GAJAH DEMAK

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Madrasah menetapkan pedoman tata tertib yang berisi :
 - a. Pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, termasuk dalam menggunakan dan memelihara sarana prasarana pendidikan.
 - b. Petunjuk peringatan dan larangan dalam berperilaku di madrasah serta pemberian sanksi bagi warga yang melanggar tata tertib.
 - c. Tata tertib madrasah ditetapkan oleh kepala madrasah melalui rapat dewan pendidik/tenaga kependidikan dengan mempertimbangkan masukan komite dan peserta didik.
2. Madrasah menetapkan kode etik warga madrasah menurut norma tentang :
 - a. Hubungan antar warga, antar warga madrasah dengan masyarakat.
 - b. Memberi penghargaan bagi yang mematuhi dan sanksi bagi yang melanggar.
3. Madrasah memiliki program yang jelas untuk meningkatkan kesadaran beretika dan berperilaku Islam bagi warga madrasah.
4. Peserta didik dalam menjaga norma pendidikan perlu mendapatkan bimbingan dengan keteladanan, pembinaan dengan membangun keimanan serta kreativitas dari pendidik dan tenaga kependidikan, bimbingan konseling dan keagamaan.
5. Kode etik madrasah diputuskan oleh rapat dewan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, komite madrasah dan ditetapkan oleh kepala madrasah.

BAB II

PERATURAN AKADEMIK

Pasal 2

Madrasah menyusun dan menetapkan peraturan akademik.

Pasal 3

Peraturan akademik berisi :

A. Guru

1. Pada awal semester menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)
2. Pada awal tahun pelajaran menyusun dan membuat administrasi pengajaran meliputi : Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester). Penyebaran alokasi waktu dalam satu semester, mengembangkan silabus, RPP dan lain-lain.

Diserahkan kepada kepala madrasah melalui waka kurikulum maksimal akhir bulan Agustus 2010.

3. Melaksanakan KBM dengan disiplin dan senantiasa berusaha mengadakan inovasi pembelajaran.
4. Dewan guru secara periodik mengadakan evaluasi/penilaian yang meliputi : ulangan harian, ulangan mid semester, ulangan semester, analisis ulangan, remidi dan pengayaan, penilaian produk, kinerja, performance, porto folio dan lain-lain.
5. Ulangan harian diadakan minimal 4 kali dalam satu semester.
6. Pada akhir semester membuat dan menentukan target kurikulum dan daya serap siswa baik secara individu atau keseluruhan 1 kelas.
7. Mengisi jurnal pelajaran dalam kelas dan jurnal guru.
8. Mengisi presensi kehadiran siswa.
9. Pada akhir semester melaporkan kegiatan KBM kepada kepala madrasah melalui waka kurikulum.
10. Mengoptimalkan penggunaan sarana pembelajaran seperti: buku-buku perpustakaan, laboratorium IPA, pembelajaran Multi Media, komputer dan lain-lain.
11. Penggunaan LKS untuk tugas/latihan siswa di rumah tidak dipergunakan sebagai bahan/materi pengajaran utama.
12. Supervisi kunjungan kelas dilaksanakan minimal 2 kali dalam satu semester.
13. Membuat terobosan baru/inovasi dalam program pembelajaran agar siswa belajar menyenangkan.

B. Siswa

1. Persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas guru minimal 85% dari hari efektif sebagai syarat penentu kenaikan kelas.
2. Ketentuan mengenai ulangan, remidi, ujian, kenaikan kelas dan kelulusan diatur sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menurut jadwal kalender pendidikan pada tingkat satuan pendidikan MTs. Al Irsyad Gajah.
3. Ketentuan mengenai ulangan remidi dan pengayaan.
 - a. Remidi
 - Bagi siswa yang dalam pelaksanaan ulangan belum memenuhi KKM, maka perlu diadakan remidi dan dilakukan 2 kali.
 - Nilai remidi tidak melebihi KKM.
 - Remidi bisa dilaksanakan pada kegiatan ekstra kurikuler maupun intra kurikuler.
 - b. Pengayaan
 - Bagi siswa yang dalam pelaksanaan ulangan mencapai nilai di atas KKM, maka diberikan tambahan/pengayaan materi.
4. Siswa memiliki hak untuk menggunakan fasilitas belajar seperti : laboratorium, perpustakaan dan lain-lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Mendapatkan layanan konsultasi, guru mata pelajaran, wali kelas, BP/BK, wali kepala madrasah dan kepala madrasah.
6. Cara penanganan siswa dimulai dari guru – wali kelas – BK – wakil kepala madrasah (kurikulum dan kesiswaan) – kepala madrasah.
7. Kriteria kenaikan kelas
 - a. Kenaikan kelas dilaksanakan satuan pendidikan pada setiap akhir tahun.
 - b. Peserta didik dinyatakan naik kelas, apabila telah mencapai KKM.
 - c. Kenaikan kelas didasarkan pada nilai semester I dan II dengan cara penghitungan :

- Menghitung nilai rata-rata semester I dan II pada mata pelajaran tersebut.
 - Menghitung rata-rata KKM semester I dan II mata pelajaran tersebut.
 - Jika nilai rata-rata semester I dan II mata pelajaran tersebut dinyatakan tuntas.
- d. Memiliki nilai kepribadian minimal B.
- e. Siswa dinyatakan mengulang di kelas yang sama bila :
- Tidak menuntaskan SK dan KD lebih pada 4 mata pelajaran
 - Jika karena ada alasan yang kuat, misal : gangguan kesehatan.
- f. Ketika mengulang di kelas yang sama, nilai siswa untuk semua indikator, kompetensi dasar dan SK yang KKMnya sudah dicapai minimal sama dengan yang dicapai pada tahun sebelumnya.

Pasal 4

Peraturan akademik diputuskan oleh rapat dewan pendidik dan ditetapkan oleh kepala madrasah.

BAB III

PENGGUNAAN SARANA DAN PRASARANA

Pasal 5

1. Setiap warga madrasah wajib menjaga kebersihan, kerapian dan keindahan tempat kerja dan lingkungannya.
2. Setiap guru dan karyawan bisa menggunakan dan memanfaatkan sarana/prasarana yang ada di madrasah dengan sebaik-baiknya.
3. Penggunaan sarana prasarana yang bersifat insidental memberitahu pada petugas nulai dan selesai kegiatan
4. Kegiatan/kepanitiaan yang menggunakan sarana/prasarana memberitahu/pinjam pada petugas inventaris dan mengembalikan pada petugas dalam keadaan baik dan bersih ke tempat semula.

BAB IV

TATA TERTIB PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Pasal 6

A. AZAS UMUM

1. Tata tertib guru dan karyawan disusun demi melancarkan proses pendidikan sebagaimana digariskan oleh kurikulum yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan nasioanal.
2. Berfungsinya tata tertib madrasah oleh segenap warga madrasah merupakan syarat mutlak tercapainya kelancaran jalannya pendidikan.
3. Guru dan karyawan adalah warga madrasah dan karenanya wajib untuk memenuhi ketentuan tata tertib madrasah.

B. KEWAJIBAN-KEWAJIBAN

1. Melaksanakan kegiatan intra kurikuler/tugas kantor sebagai berikut :
 - a. Guru
 - 1) Yang mengajar jam ke I, masuk mulai jam 06.45 s.d. 13.20 WIB.
 - 2) Yang mengajar jam ke II, masuk mulai jam 07.00 s.d. 13.20 WIB.
 - b. Karyawan
 - 1) Yang mempunyai jadwal piket membunyikan bel mulai masuk jam 06.45 s.d. 13.20 WIB.
 - 2) Yang tidak mempunyai jadwal piket membunyikan bel mulai masuk jam 07.00 s.d. 13.20 WIB.
2. Mengikuti upacara bendera pada hari tanggal 17 setiap bulan dan hari-hari besar.
3. Ikut bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan madrasah.
4. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
5. Menjaga kebersihan dan keindahan tempat kerja dan lingkungan madrasah.
6. Berlaku sopan dan hormat kepada kepala madrasah, sesama guru dan karyawan.
7. Memakai seragam sesuai ketentuan lengkap dengan identitas, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Senin dan Selasa : Abu-abu Kemenag bagi PNS dan seragam PSH
Coklat bagi non PNS.
Rabu : PSH Hijau

Kamis : Batik Madrasah

Sabtu dan Ahad : Baju Biru
 - b. Bapak guru/karyawan : Memakai peci
 - c. Ibu guru/karyawati : Model pakaian bawah adalah rok.
8. PNS wajib memakai seragam KORPRI setiap tanggal 17 dan PHBN (GTT dan PTT menyesuaikan).
9. Berdandan sopan dan rapi.
10. Memarkirkan kendaraan pada tempat yang disediakan.
11. Mengikuti pembinaan, rapat dinas dan kegiatan madrasah.
12. Mengikuti sholat berjamaah bersama dengan siswa.
13. Presensi Kehadiran
Guru/karyawan setiap datang dan pulang wajib mengisi daftar hadir yang sudah tersedia pada petugas.
14. Ijin atau meninggalkan kelas
 - a. Apabila guru dan karyawan berhalangan hadir dan belum bisa mengirimkan surat ijin maka :
 - Telepon ke nomor MTs. Al Irsyad Gajah
 - Pagi hari ketika masuk menyerahkan surat ijin kepada petugas.
 - b. Apabila meninggalkan tugas (hadir kemudian meninggalkan tugas) maka mengisi formulir ijin meninggalkan tugas dengan meminta persetujuan/ijin kepada kepala madrasah apabila tidak ada pada Ka. TU, Waka. Kurikulum dan menyerahkan formulir ijin meninggalkan tugas kepada petugas.
 - c. Ijin sakit lebih dari 3 hari, harus melampirkan surat keterangan dokter.

15. Bapak/Ibu guru yang mengajar jam terakhir, memimpin do'a dan menerima jabatan tangan dari siswa/siswi secara teratur.
16. Mengisi daftar hadir upacara hari tanggal 17 tiap bulan dan hari-hari besar.

C. LARANGAN

1. Datang terlambat tanpa ijin kepala madrasah/waka. Madrasah
2. Mempercepat pulang siswa tanpa seizin Kamad/Wakamad dan lonceng kantor
3. Melakukan Kutipan Uang kepada siswa tanpa sepengetahuan Kamad/Wakamad
4. Menindak siswa diluar batas pembinaan, pendidikan.
5. Merokok di dalam ruang kelas
6. Mengenakan pakaian dan perlengkapan yang dipandang tidak sesuai dengan tata tertib atau norma kesopanan.
7. Tidak masuk kerja tanpa memberi keterangan.
8. Melakukan hal-hal yang dapat menurunkan martabat madrasah.

D. SANKSI

1. Peringatan lisan atau teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penilaian DP-3 bagi PNS
4. Penangguhan kenaikan pangkat bagi PNS
5. Pelimpahan ke Kandepag/Kanwil Depag propinsi Jawa Tengah bagi PNS
6. Surat ucapan terima kasih bagi GTT/PTT.

E. LAIN-LAIN

1. Setiap guru dan karyawan diwajibkan menjaga nama baik madrasah dan menghindari dari segala perbuatan tercela.
2. Penyimpangan terhadap ketentuan tata tertib madrasah atas ijin kepala madrasah atau musyawarah dewan guru/karyawan
3. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini ditetapkan dalam aturan khusus dan diusulkan berdasarkan pertimbangan madrasah yang penyampaiannya dapat dilakukan secara lisan atau tertulis.

Ditetapkan di : Gajah

Tanggal : 10 Juli 2012

Kepala

NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196703061998031001



TATA TERTIB SISWA

MADRASAH TSANAWIYAH AL IRSYAD GAJAH-DEMAK

TAHUN AJARAN 2012/2013

Jalan Raya Gajah-Dempet No.11 Gajah Demak 59581 Telepon 0291-3314721

BAB I

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

- Pasal 1. Siswa harus berada di ruang kelas 15 menit sebelum pelajaran dimulai (pukul 06.30).
- Pasal 2. Siswa pulang bersama-sama pada jam 13.20 WIB
- Pasal 3. Selama pergantian jam pelajaran, siswa berada di ruang kelas kecuali ketua kelas atau yang bertugas untuk menghubungi guru.
- Pasal 4. Selama jam istirahat siswa harus berada di lingkungan madrasah.
- Pasal 5. Setelah bel tanda istirahat selesai, siswa sudah berada di ruang kelas.

BAB II

PAKAIAN SERAGAM

- Pasal 6. Siswa/i harus memakai pakaian seragam yang telah ditentukan madrasah.
- Pasal 7. Semua siswa/i harus memakai sepatu lengkap dengan kaos kaki.
- Pasal 8. Semua siswa/i harus memakai ikat pinggang.
- Pasal 9. Semua siswa (putra) harus memakai peci.

BAB III

SIKAP PRIBADI

- Pasal 10. Setiap siswa/i harus berpenampilan yang mencerminkan pribadi siswa MTs. Al Irsyad Gajah.

BAB IV
INTERAKSI SOSIAL
SISWA MTS. AL IRSYAD GAJAH

- Pasal 11. Siswa harus melaksanakan Ukhuwah Islamiyah dalam lingkungan MTs. Al Irsyad Gajah.
- Pasal 12. Siswa harus dapat menjaga keamanan, ketertiban, serta kebersihan madrasah.
- Pasal 13. Siswa harus dapat menjaga nama baik MTs. Al Irsyad Gajah.

BAB V
PELANGGARAN

- Pasal 14. Siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat bimbingan berupa tugas dari guru piket.
- Pasal 15. Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh petugas piket.
- Pasal 16. Siswa yang melanggar tata tertib akan dicatat guru piket pada buku indisipliner dan diteruskan pada buku C-Prisma oleh wali kelas.
- Pasal 17. Siswa tidak diperkenankan masuk Ruang Kepala, Guru, Ruang Tata Usaha, kecuali ada kepentingan.
- Pasal 18. Siswa tidak boleh membawa HP dan alat elektronik lainnya.

BAB VI
KETENTUAN UMUM

- Pasal 19. Siswa wajib mengikuti seluruh kegiatan Intrakurikuler.
- Pasal 20. Sebelum pelajaran jam pertama dimulai, diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas atau yang ditunjuk, dengan membaca doa-doa.
Pada pelajaran jam terakhir selesai, ditutup dengan doa.
- Pasal 21. Siswa wajib mentaati peraturan tata tertib Madrasah.
- Pasal 22. Setiap pelanggaran tata tertib akan dikenakan sanksi yang bertahap dan dikumpulkan secara kumulatif dengan sistem point.
- Pasal 23. Tata tertib ini berlaku 10 hari sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Gajah

Pada tanggal : 2012

Kepala Madrasah

NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I



PENJELASAN PASAL-PASAL TATA TERTIB

MTS. AL IRSYAD GAJAH-DEMAK

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Jl. Raya Gajah-Dempet No.11 Gajah-Demak 59581 Telp/Fax.0291-4284022

BAB I

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

- Pasal 1. Bagi siswa yang tidak masuk sekolah harus ada surat izin, jika sakit lebih dari 2 hari harus ada keterangan dari dokter.
- Pasal 2. Sebelum pelajaran berakhir tidak boleh meninggalkan madrasah (membolos) kecuali ada izin dari guru piket.
- Pasal 3. Cukup jelas.
- Pasal 4. Siswa tidak diperbolehkan keluar dari pintu gerbang untuk keperluan apapun, termasuk jajan, foto kopi, dan lain-lain.
- Pasal 5. Cukup jelas.

BAB II

PAKAIAN SISWA

- Pasal 6. a) Pakaian atas putih bawah biru (Senin – Selasa)
b) Pakaian pramuka (Rabu – Kamis)
c) Pakaian batik identitas madrasah, bawah putih (Sabtu – Ahad)
d) Pakaian siswa putri baju lengan panjang dan rok span panjang berlipit hadap bagian depan yang ditetapkan madrasah dan dilengkapi dengan jilbab (tidak bordir), baju dimasukkan ke dalam rok.
e) Pakaian siswa putra baju lengan pendek di atas siku dan celana panjang dengan model yang ditentukan madrasah.
f) Pakaian harus bersih dari coretan dan masih layak pakai.
g) Atribut yang dipakai adalah nama lokasi, nama siswa dan badge OSIS, IPNU-IPPNU, yang sesuai dengan ketentuan dan nama siswa tidak diperbolehkan membuat sendiri (semua dijahit dengan rapi).
h) Jika memakai kaos dalam harus berwarna putih (putra).
- Pasal 7. Warna sepatu yang dipakai adalah hitam bertali, dengan dilengkapi kaos kaki warna putih, setelah sepatu dilepas siswa wajib memakai kaos kaki.
- Pasal 8. Ikat pinggang warna hitam dengan logam/gespher yang sesuai dengan ketentuan madrasah. .

- Pasal 9. a) Siswa yang masuk gerbang sekolah harus memakai peci tidak bermotif.
b) Peci dipakai setiap hari.

BAB III

SIKAP PRIBADI SISWA

- Pasal 10. a) Siswa putri tidak boleh bermake-up yang mencolok, memakai perhiasan yang berlebihan, dan cat kuku.
b) Bagi siswa putra :
1. Rambut tidak diperbolehkan gondrong/panjang, dicat, gundul/tindakan (bahasa Jawa).
2. Tidak diperbolehkan memakai topi, gelang, atau asesoris lainnya.
c) Tidak berkata kotor terhadap siapapun.
d) Tidak bersikap yang bersifat merusak/distruktif.
e) Siswa harus berperilaku sopan dan santun dalam berbicara.

BAB IV

INTERAKSI SISWA MTS. AL IRSYAD GAJAH

- Pasal 11. Setiap siswa harus menjauhkan diri dari sikap bermusuhan atau berkelahi dengan sesama siswa atau pihak lain, terhadap guru mempunyai rasa hormat yang tinggi, tutur kata yang sopan/normatif untuk siswa.
Pasal 12. Cukup jelas.
Pasal 13. Siswa harus menjauhkan diri dari perilaku/tindakan yang dapat mencemarkan nama baik madrasah.

BAB V

PELANGGARAN

- Pasal 14. Siswa harus menjalankan bimbingan yang diberikan.
Pasal 15. Siswa diberikan tugas yang bersifat mendidik dan mengandung unsur pendidikan.
Pasal 16. Buku C-Prisma dibawa wali kelas dan diisi sebagai evaluasi terhadap siswanya, sekaligus rekapitulasi pelanggaran pada siswa tersebut
Pasal 17. Siswa tidak diperkenankan masuk Ruang Kepala, Ruang guru, dan Ruang Tata Usaha kecuali ada kepentingan atas permintaan baik dari Kepala, Guru dan Tata Usaha.
Pasal 18. Siswa tidak diperbolehkan membawa HP dan alat elektronik lainnya di lingkungan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah, kecuali ada persetujuan orang tua wali dengan BP/BK.

BAB VI

KETENTUAN UMUM

- Pasal 19. Siswa wajib mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang telah ditentukan madrasah.
- Pasal 20. Cukup jelas.
- Pasal 21. Cukup jelas.
- Pasal 22. Diatur dalam lampiran yang menjelaskan point kumulatif tindakan sanksi yang akan diterapkan.
- Pasal 23. Cukup jelas.

Ditetapkan : di Gajah

Pada tanggal : 2012

Kepala Madrasah,

NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I

Jenis Kumulatif

1. 1 s.d. 25 : pembinaan oleh Wali Kelas.
2. 26 s.d. 50 : panggilan Orang Tua oleh BP dan Wali Kelas.
3. 51 s.d. 90 : scorsing 1 hari dihitung 10 point.
4. 91 s.d. 100 : dikeluarkan dari sekolah, penanganan dari Kepala Madrasah.

Keterangan :

1. Point pelanggaran dihitung per-semester.
2. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib di atas, akan diatur di kemudian hari.

BOBOT POIN PELANGGARAN
MTS. AL IRSYAD GAJAH-DEMAK
TAHUN AJARAN 2012/2013

Jl. Raya Gajah-Dempet No.11 Gajah-Demak 59581 Telp. 0291-3314721

I. KEPERIBADIAN

A. KETERTIBAN

1	Membuat keributan/kegaduhan dalam kelas pada saat berlangsung pelajaran	10 Point
2	Masuk/keluar lingkungan sekolah dengan loncat pagar	5 Point
3	Mengotori (mencoret-coret) benda milik sekolah, guru, karyawan atau teman	5 Point
4	Merusak/menghilangkan barang milik sekolah, guru, karyawan atau teman	10 Point
5	Mengambil / mencuri barang milik sekolah, guru, karyawan atau teman	20 Point
6	Makan dan minum di dalam kelas saat berlangsung KBM	5 Point
7	Membuang barang/sampah tidak pada tempatnya	2 Point
8	Membawa benda/barang yang tidak ada kaitannya dengan KBM	10 Point
9	Bertengkar/pertentangan dengan teman di lingkungan MTs. Al Irsyad Gajah	20 Point

B. ROKOK

1	Membawa rokok	5 Point
2	Merokok / menghisap rokok di madrasah	15 Point

C. BUKU, MAJALAH, GAMBAR ATAU KASET TERLARANG DAN HP

1	Membawa buku, majalah, gambar atau kaset/CD terlarang	15 Point
2	Memperjual belikan buku, majalah, gambar atau kaset/CD terlarang	20 Point
3	Membawa HP/alat elektronika di Lingkungan MTs.Al Irsyad Gajah	5 Point

D. SENJATA

1	Membawa senjata tajam tanpa ijin	30 Point
2	Memperjual belikan senjata tajam di sekolah	35 Point
3	Menggunakan senjata tajam untuk mengancam	40 Point
4	Menggunakan senjata tajam untuk melukai	40 Point

E. OBAT ATAU MINUMAN TERLARANG

1	Membawa obat atau minuman terlarang	30 Point
2	Menggunakan obat / minuman terlarang di lingkungan sekolah	35 Point
3	Memperjual belikan obat / minuman terlarang di dalam/luar sekolah	40 Point

F. PERKELAHIAN

1	Disebabkan oleh siswa dalam sekolah (intern)	30 Point
2	Disebabkan oleh sekolah lain	35 Point

3	Perkelahian antar siswa	40 Point
---	-------------------------	----------

G. PELANGGARAN TERHADAP KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN KARYAWAN

1	Disertai ancaman	35 Point
2	Disertai pemukulan	45 Point

II. KERAJINAN

A. KETERLAMBATAN

1	Terlambat masuk sekolah lebih dari 10 menit	
	➤ satu kali	5 Point
	➤ dua kali	5 Point
	➤ tiga kali dan selebihnya	5 Point
2	Terlambat masuk karena ijin	5 Point
3	Terlambat masuk karena diberi tugas oleh guru	5 Point
4	Terlambat masuk karena alasan dibuat-buat	5 Point
5	Ijin keluar saat proses KBM berlangsung dan tidak kembali	5 Point
6	Pulang tanpa ijin	10 Point

B. KEHADIRAN

1	Siswa tidak masuk karena :	
	➤ Sakit tanpa keterangan (sakit)	5 Point
	➤ Ijin tanpa keterangan	5 Point
	➤ Alpha	5 Point
2	Tidak mengikuti kegiatan KBM (bolos)	5 Point
3	Siswa tidak masuk dengan membuat keterangan (surat) palsu	5 Point
4	Siswa keluar kelas saat proses KBM tanpa ijin	5 Point

III. KERAPIAN

A. PAKAIAN

1	Memakai seragam tidak rapi / tidak dimasukkan kecuali seragam IPPNU	5 Point
2	Siswa putri memakai seragam yang ketat / rok belakang / depan sobekan	5 Point
3	Tidak memakai picis (bagi yang putra)	5 Point
4	Memakai baju/seragam yang tidak sesuai ketentuan	5 Point
5	Tidak memakai ikat pinggang yang sesuai ketentuan	5 Point
6	Memakai sepatu yang tidak sesuai ketentuan	5 Point
7	Tidak memakai kaos kaki	5 Point
8	Tidak memakai kaos dalam	5 Point
9	Memakai topi di lingkungan madrasah	5 Point
10	Siswa putri memakai perhiasan yang berlebihan	5 Point
11	Bermake- up berlebihan	5 Point

12	Siswa putra memakai perhiasan / aksesoris	5 Point
----	---	---------

B. RAMBUT

1	Panjang melampui batas ketentuan telinga atas dan kerah bawah (putra)	5 Point
3	Cukur tidak rapi untuk siswa putra	5 Point
4	Rambut dicat / diwarnai (putra/putri)	5 Point

IV. APABILA ADA PELANGGARAN YANG SANKSINYA (BOBOT POINT) BELUM TERCANTUM DALAM TATA TERTIB INI, MAKA SANKSINYA DITENTUKAN OLEH RAPAT DEWAN GURU

**SUSUNAN PENGURUS OSIS MTS. AL IRSYAD GAJAH
MASA BAKTI 2012-2013**

KETUA UMUM : **SITI KHALIMATUSSA'DIYYAH**
KETUA 1 : **AHMAD ANDRIAN KURNIASANI**
KETUA 2 : **YUDHA ARYANTO**
SEKRETARIS UMUM : **HANANA FAZA**
SEKRETARIS 1 : **UMI PUTRI FATMAWATI**
BENDAHARA UMUM : **ANIK WHARYANTI**
BENDAHARA 1 : **NOR MUFLIHATUR R.**

I. SEKSI KETAQWAAN :

1. AL-QOMARIYAH
2. KAFIA SITA SALMA
3. SITI KHALIMATUSSYA'ADAH
4. LAYYINATUSYFA
5. M. ALIMAHFUD
6. KIKI NOVITA SARI

II. SEKSI BERORGANISASI PPK :

1. ATIK MUSMIROTUL IZAH
2. ILA MUNANA
3. CHILMI NURUL IZA
4. IDI AGUSTIN
5. AGUNG PRAMUDA

III.

**SEKSI BERBANGSA DAN
BERNEGARA :**

1. KHA MUFLIKHATUN INDAH
2. AKHSA NAILA SULMA
3. NAZILATUL SETYA NINGSIH
4. SITI NURI UMAMI
5. ADITYA KURNIAWAN
6. ARINI NURKHASANAH

IV.

**EKSI KETRAMPILAN DAN
KEWIRAUSAHAAN :**

1. DINA MAULUL HUSNA
2. DIAH AYU PRAWESTI
3. BUDI LESTARI
4. LINA KHILMIA
5. IFANA AULIA
6. RIA INDRIANI

V.

**SEKSI PENDIDIKAN
PENDAHULUAN BELA
NEGARA :**

1. RIZQI FADLIA JULIANTI
2. HIDAYATUNNURUL
KHIKMAH
3. SITI NUR YULAENI
4. AMAKININ NUZHAAH
5. M.IMAM BUKHORI
6. ISA MALIKI

**VI. SEKSI JASMANI DAN DAYA
KREASI :**

1. AHMAD FAHRU ROSDI Q
2. SRI MUKHOLIFAH
3. ANIS PUJI LESTARI
4. NAILA MUNA
5. ALFIATUR ROHMAH
6. RIZAL AKHFI FARDHANI

**VII. SEKSI KEPRIBADIAN DAN
BUDI PEKERTI LUHUR :**

1. WIWIK HARDIANI
2. YUSFITA ANGGRAENI
3. ITA WULANDARI
4. INTAN AYU PRATIWI
5. AHMAD YASIN HABIBI

VIII.

**SEKSI PERSEPSI
APRESIASI DAN KREASI
SENI :**

1. DEVIA NIRMALA PUTRI
2. PUTRI PAKERTI
3. NAILA MUNA
4. ERINA AYU SHANDA
5. AINUN NASIH

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama Guru	Gelar Akademik	NIP *)	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir	Gol. *)	Tanggal Mulai Mengajar	Mata Pelajaran Utama Yang Diampu	Sertifikasi		Nama Ibu Kandung
											Status Kelulusan	Tahun Lulus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(16)	(17)	(18)
1	Nur Fauzi	S.Ag, M.Pd.I	196703061998031001	L	06/03/1967	1	S2	IVB	01/07/1993	Qur'an Hadits	1	2006	Muntiar
2	Madkun	Drs		L	08/09/1967	4	S1		15/07/1984	SKI	1	2006	Jemirah
3	Akhmad Rowi	Drs, M.H		L	13/03/1968	4	S2		16/07/1997	Fiqih	1	2008	Siti Chawa
4	Djunaedi			L	05/06/1963	4	SLTA		12/07/1981	Bahasa Arab	2	-	Maonah
5	Kushadi	BA		L	04/03/1960	4	S1		21/07/1984	IPS	2	-	Djasmirah
6	Khoeron Khasiro	S.Pd.I		L	09/09/1963	4	S1		15/07/1984	Qur'an Hadits	2	-	Sarminah
7	Hasan Nadlif	BA		L	19/07/1956	4	S1		15/07/1984	Bahasa Indonesia	1	2010	Fulanah
8	Ahmad Musthofa	S.Ag		L	16/01/1969	4	S1		16/07/1997	Bahasa Inggris	1	2008	Masruroh
9	Muhyidin	S.Ag		L	28/03/1969	4	S1		16/07/1997	PKN	1	2009	Siti Munjaroh
10	Setyo Hidayat	A.Md		L	26/06/1958	4	D3		16/07/1978	Matematika	2	-	Rustiati
11	Tahrir	Drs		L	09/10/1965	4	S1		16/07/1988	PKn	2	-	Basmirah
12	Sudirno	S.Ag		L	17/02/1967	4	S1		16/07/1994	SKI	2	-	Sudasi
13	Muhtadin			L	24/08/1959	4	SLTA		01/08/1994	Baca Tulis Alqur'an	2	-	Siti Chawa

14	Siti Chalimah	S.Ag	19711009200712023	P	09/10/1971	1	S1	IIIA	31/12/2009	Kertanges	1	2008	Siti Maunah
15	Siswoto	S.Pd.I		L	28/07/1979	4	S1		03/08/1999	Penjaskes	1	2008	Sutini
16	Nur Hesti Hantari	S.Pd	197910222007102002	P	22/10/1979	1	S1	IIIA	18/07/2003	Matematika	1	2009	Radhijah
17	Ahmad Faizurrohman	S.Pd	197502282007101002	L	28/02/1975	1	S1	IIIA	18/07/2003	Bahasa Inggris	1	2009	Zanim Dachiruwayati
18	Uswatun Hasanah	S.Ag	197707142007102004	P	14/07/1977	1	S1	IIIA	19/07/2004	Bahasa Arab	2	-	Siti Khoiriyah
19	Naela Fauzia	S.Pd.I	198306162009012013	P	16/06/1983	1	S1	IIIA	18/07/2005	Qur'an Hadits	2	-	Wahyuni
20	Taufiq Agung Wahyudi	S.Kom		L	03/09/1980	4	S1		18/07/2005	TIK	2	-	Tuminah
21	Rahayu Widyastuti	S.Pd		P	06/07/1982	4	S1		18/07/2007	Biologi	2	-	Lilik Jatningsih
22	Nur Sholeh	S.Pd.I		L	10/10/1979	4	S1		01/08/2007	Fisika	2	-	Suridah
23	Cahaya Purwanti	S.Si		P	12/12/1984	4	S1		20/08/2008	Matematika	2	-	Umiyati
24	Yeni Rahmatika	S.Pd		P	03/06/1986	4	S1		01/07/2008	Bahasa Indonesia	2	-	Subekti
25	Moh. Taufiq	ST		L	12/06/1984	4	S1		03/08/2002	TIK	2	-	Sukinah
26	Siti Aisyah	S.Pd.I		P	05/02/1978	4	S1		20/07/2003	Ke NU an	2	-	Saminah
27	Suciati	S.Si		P	03/12/1981	4	S1		28/07/2009	Biologi	2	-	St. Rofi'atun
28	Umriyah	S.Pd		P	06/06/1983	4	S1		28/07/2009	IPS	2	-	Rochim
29	Aris Purgianto			L	03/01/1986	4	SLTA		13/10/2009	Penjaskes	2	-	Wagirah
30	M. Samsul Bahri	S.Pd.I		L	08/11/1984	4	S1		13/07/2009	Bahasa Arab	2	-	Siti Sumber Muzasaroh

31	Dhina Fitrianingrum	S.Pd		P	08/06/1986	4	S1		25/12/2009	Bahasa Jawa	2	-	Muji Rahayu
32	Siti Shofiah			P	24/08/1987	4	SLTA		22/07/2010	Fisika	2	-	Sumiyem
33	Azkiyatul Miskiyah	S.Pd		P	28/06/1987	4	S1		22/07/2010	Bahasa Inggris	2	-	Zulfah
34	Nur Aeni	S.Pd.I		P	07/08/1984	4	S1		22/07/2010	Fiqih	2	-	Maslikah

SUSUNAN PENGURUS
YAYASAN AL IRSYAD GAJAH AL MUBAROK
GAJAH KABUPATEN DEMAK

No	Nama	Jabatan
1	Kepala Desa gajah	Pelindung
2	DR. H. Abdul Cholil MT, M.Ag	Ketua
3	H Fachrurrozi, S.Pd	Sekretaris
4	KH. Amir Mahmud	Bendahara
5	H A. Jazeri, S.Sos.	Anggota
6	H Ja'far	Anggota

Susunan komite madrasah

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	DR H. Abdul Cholil MT, M.Ag	Pelindung	Ketua yayasan
2	Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I	Penanggung Jawab	Kepala Madrasah
3	Drs Munjahid	Ketua	Pemerintah Desa
4	Muhyidin, S.Ag	Sekretaris	Guru
5	Khoiron Katsiro, S.Pd.I	Bendahara	Ka. Tu MTs
6	H Fachrurrozi, S.Pd	Anggota	Unsur yayasan
7	H Junaedi, AR	Anggota	Tokoh Agama
8	H A Ja'far	Anggota	Tokoh Masyarakat
9	Kushadi, BA	Anggota	Unsur Pendidikan
10	Subhkan, S.Ag, M.H.	Anggota	Alumni MTs/MA
11	K Muhtadin Al Hafidz	Anggota	Wali Murid

TUGAS FUNGSIONAL/STRUKTURAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. MADKUN	Waka. Kurikulum
2	Drs. H. AKHMAD ROWI, M.H	Waka. Kesiswaan
3	KH. DJUNAEDI, AR	Waka Humas dan Pengembangan Kegiatan Keagamaan
4	KUSHADI, BA	Waka Sarana Prasarana
5	KHOIRON KATSIRO, S.Pd.I	Bendahara
6	HASAN NADHIF, BA.	Koordinator BP/BK
7	RAHAYU WIDYASTUTI, S.Pd	Staff BP/BK
8	SITI CHALIMAH, S.Ag	Ka. Lab. Keterampilan atau seni, dan inventarisir barang.
9	T. AGUNG WAHYUDI, S.Kom	Ka. Lab. Multimedia dan Komputer
10	SITI AISYAH, S.Pd.I	Ka. Perpustakaan
11	AZKIYATUL MISKIYAH, S.Pd	Wali Kelas 7A
12	A. MUSTHOFA, S.Ag	Wali Kelas 7B
13	UMRIYAH, S.Pd.	Wali Kelas 7C
14	SUCIATI, S.Si	Wali Kelas 7D
15	USWATUN HASANAH, S.Ag	Wali Kelas 7E
16	ARIS PURGIANTO, S.Pd	Wali Kelas 7F
17	NUR SHOLEH, S.Pd.I	Wali Kelas 8A
18	SISWOTO, S.Pd.I	Wali Kelas 8B
19	NAELA FAUZIA, S.Pd.I	Wali Kelas 8C
20	MUHYIDIN, S.Ag	Wali Kelas 8D
21	DHINA FITRIANINGRUM, S.Pd	Wali Kelas 8E
22	YENI RAHMATIKA, S.Pd	Wali Kelas 9A
23	SITI SOFIYAH, S.Pd	Wali Kelas 9B
24	CAHYA PURWANTI, S.Si	Wali Kelas 9C
25	AHMAD FAIDZURROHMAN, S.Pd	Wali Kelas 9D
26	NUR HESTI HANTARI, S.Pd	Wali Kelas 9E

Gajah, 26 Juli 2012

Kepala,

NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196703061998031001

PEMBINA EKSTRA KURIKULER

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama	Jabatan	Hari Pelaksanaan
1 2	MOH. TAUFIQ, S.T MUSLIMIN	Pembina Pramuka Putra	Jum'at dan Ahad
3 4	NUR HESTI HANTARI, S.Pd ASKIYATUL MISKIYAH, S.Pd	Pembina Pramuka Putri	Jum'at dan Ahad
5	SISWOTO, S.Pd.I	SSB Al-Irsyad	Senin dan Rabu
6	ARIS PURGIANTO	Bola Voli Putri dan Putri	Senin dan Rabu
7	MUSLIMIN	Karate	Sabtu
8 9 10 11	Drs. H. AKHMAD ROWI, M.H MUHYIDIN, S.Ag UMRIYAH, S.Pd KAMALIN (PELATIH)	Drum Band	Rabu dan Jum'at
12 13 14	Drs. H. AKHMAD ROWI, M.H SITI SOFIYAH, S.Pd M. SHOLIKIN, A.Ma	Pelatih PMR Pembina Putri PMR Pembina Putra PMR	Selasa
15 16 17	HENIS SURYANTO MOH. SHOLIKHIN, A.Ma HASIM AS'ARI	Pelatih Rebana Pembina Rebana Pembina MTQ	Sabtu
18 19	A. FAIDZUR ROHMAN, S.Pd AZKIYATUL MISKIYAH, S.Pd	English Speak Progam (ESP)	Rabu
20 21	YENI RAHMATIKA, S.Pd DHINA FITRIANINGRUM, S.Pd	Teater	Kamis
22	MUSLIMIN	Pencak Silat Pagar Nusa	Senin
23	SITI CHALIMAH, S.Ag	Menjahit	Kamis

Tugas Pembina Ekstra Kurikuler:

1. Wajib hadir membina ekstra sesuai dengan bidang dan jadwal latihan
2. Menyusun program ekstra
3. Mengabsen peserta ekstra
4. Memberi sanksi kepada yang tidak mengikuti ekstra wajib.

Gajah, 26 Juli 2012

Kepala,

NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196703061998031001

DISTRIBUSI JAM MENGAJAR
MTS. " AL-IRSYAD" GAJAH - DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	NAMA DEWAN GURU	KD	WK	MATA PELAJARAN	KELAS															JML	KET							
					I					II					III													
					A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E									
1	NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I	A		Qur'an Hadis													2	2	2					6	SF/PNS			
2	Drs. MADKUN	B		SKI	2	2	2	2	2	2	2						2	2	2	2	2			24	SF			
3	Drs. H. AKHMAD ROWI, M.H	C		Fiqh	2	2										2	2	2	2	2				24	SF			
4	H. DJUNAEDI, AR	D		Bahasa Arab													3	3	3	3	3			30				
				Nahwu Shorof	1	1	1	1											1	1	1	1	1					
				Ke-NU-an															2	2	2							
5	KUSHADI,BA	E		IPS Geografi							1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2			25	SF			
				Sejarah										2	2	2	2	2										
6	KHOIRON KATSIRO, S.Pd.I	F		Qur'an Hadis	2	2	2	2			3	2	2	2	2	1					2	2		24	SF			
7	HASAN NADHIF, BA	G		Bahasa Indonesia						4	4	4	4	4	4									24	SF			
8	AHMAD MUSTHOFA, S.Ag	H		Bahasa inggis		4	4	4	4	4														25	SF			
				Ta'lim									1	1	1	1	1											
9	MUHYIDIN, S.Ag	I		PKN					2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	SF			
10	SETYO HIDAYAT, S.Pd	J		Matematika												2	2	2	2					8				
11	Drs. TAHRIR	K		PKN	2	2	2	2																8				
12	H. SUDIRNO, S.Ag	L		Ta'lim	1	1	1	1	1	1														6				
13	MUHTADIN AL HAFIDZ	M		BTA	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2									30				
				Ta'lim															2	2	2	2	2					
				Seni Budaya															2	2	2	2	2			2		
14	SITI CHALIMAH, S.Ag	N		Aqidah Ahklak	2	2	2	2	2	2														29	SF/PNS			
				Ke-NU-an															1	1	1	1	1					
				Penjaskes										2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			2		
15	SISWOTO, S.Pd.I	O		IPS Ekonomi												2	2	2	2	2	2	2	2	24	SF			
16	NUR HESTI HANTARI, S.Pd	P		Matematika													2	2	6	4	4	4	4	26	SF			
17	A. FAIDZURROHMAN, S.Pd	Q		Bahasa inggis							6						6	4	4	4	4	4		28	SF			
18	USWATUN HASANAH, S.Ag	R		Bahasa Arab					3	3	3	3	3	3										28	PNS			
				Nahwu Shorof					1	1	1	1	1	1	1													
				Aqidah Ahklak									2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			2		
19	NAELA FAUZIA. S.Pd.I	S		Ke-NU-an							2	2												28				
				Qur'an hadist									2	2														
20	T. AGUNG WAHYUDI, S.Kom	T		TIK							2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	24	SF			
21	RAHAYU WIDYASTUTI, S.Pd	U		IPA Biologi							2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2		29				
				IPS Ekonomi									1	1	1	1	1											
22	NUR SHOLEH, S.Pd	V		Ipa Fisika	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2									29				
23	CAHYA PURWANTI, S.Si	W		Matematika	4	4	4	4	4		4													30				
				IPS Ekonomi																			2			2	2	
24	YENI RAHMATIKA, S.Pd	X		Bahasa Indonesia	4	4											6	4	4	4	4	4		30				
25	MOH. TAUFIQ, S.T	Y		TIK	2	2	2	2	2															10				
26	SITI AISYAH, S.Pd.I	Z		Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	2	2												29				
				Praktek Ibadah	1	1	1	1	1	1												1	1			1	1	1
				BTA										2														
27	SUCIATI, S.Si	AA		IPA Biologi	2	2	2	2	2															30				
				Kertangk	2	2	2	2	2	2	2	2	2															
28	UMRIYAH, S.Pd	AB		Sejarah+Ekonomi	3	3	3	3	3	3														28				
				Sejarah																		2	2			2	2	2
29	ARIS PURGIANTO, S.Pd	AC		Penjaskes	2	2	2	2	2	2														12				
30	DHINA FITRIANINGRUM, S.Pd	AD		Bahasa Jawa												2	2	2	2	2	2	2		30				
				Bahasa Indonesia		4	4	4																				
31	SITI SOFIYAH, S.Pd	AE		Ipa Fisika														3	2	2	2	2		21				
				Matematika								4	2	2	2													
32	AZKIYATUL MISKIYAH, S.Pd	AF		Bahasa inggis	4											4	4	4	4					26				
				Ke-NU-an	1	1	1	1	1	1																		
33	NUR AENI, S.Pd.I	AG		Fiqh			2	2	2	2														16				
				SKI														2	2	2	2							
34	JAZULI, S.Pd	AH		Bahasa Arab	3	3	3	3																18				
				IPS Geografi	1	1	1	1	1	1																		
35	M. SOLIKIN, A.Ma	AJ		Praktek Ibadah								1	1	1	1	1								5				
JUMLAH					48	48	48	48	48	48	58	48	48	48	48	58	48	48	48	48	48	48	48	788				

GAJAH, 01 JULI 2012

Mengetahui,
Kepala Madrasah

WAKA KURIKULUM

NUR FAUZI, S.Ag, M.Pd.I

Drs. MADKUN

NIP. 196703061998031001

**STRUKTUR ORGANISASI PPL
DI MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK**

KETUA	: ZAINUDIN	(Pendidikan IPA)
WAKIL KETUA	: ALI ROHMAD	(Pendidikan Bahasa & Sastra)
SEKRETARIS I	: KHOIRUL ANAM	(Pendidikan Bahasa & Sastra)
SEKRETARIS II	: NURUSH SHOBAH	(Pendidikan IPA)
BENDAHARA	: UTFIYATI	(Pendidikan Bahasa & Sastra)
KOORDINATOR		
PIKET	: SUBHAN	(Pendidikan IPA)
	NAWALIS SYAFA'AH	(Pendidikan Bahasa & Sastra)
KEROHANIAN	: KAMSARI	(Pendidikan Bahasa & Sastra)
HUMAS	: SYAFIK MIRZA	(Pendidikan Bahasa & Sastra)
DOKUMENTASI	: IBNU HAMZAH	(Pendidikan IPA)

REFLEKSI DIRI PPL 1 DI MTs. AL-IRSYAD GAJAH DEMAK

Nama : Zainudin
NIM : 4001409086
Prodi : Pendidikan IPA

Alhamdulillah atas segala nikmat dan hidayah yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL-1 di MTs. Al-Irsyad Gajah Demak yang berlokasi di Jl raya Gajah - Dempet Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Pratikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing mulai dari kepala madrasah, ketua jurusan, guru pamong yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di MTs AL- Irsyad Gajah Kabupaten Demak

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya di sebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah / madrasah tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan. Salah satu kegiatan PPL 1 adalah melakukan observasi selama 12 hari dari tanggal 31 Juli – 11 Agustus. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, srtuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan latihan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah/tempat latihan. MTs Al-Irsyad terletak di jalan raya Gajah – Dempet Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. MTs Al-Irsyad Gajah berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Al-Irsyad Gajah, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di MTs Al-Irsyad Gajah antara lain :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

1. Kekuatan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, belajar IPA berarti belajar tentang diri, lingkungan dan gejala-gejalanya. Oleh karena itu pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan bidang studi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan ilmiah, Menarik dan menyenangkan. Karena pembelajaran IPA merupakan pembelajaran kontekstual yang objeknya ada di sekeliling kita. Walaupun standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA dikembangkan dalam bidang kajian, pada tingkat pelaksanaan guru memiliki keleluasaan dalam membelajarkan peserta didiknya untuk mencapai kompetensi tersebut.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa IPA merupakan pelajaran yang berupa hafalan rumus-rumus kode-kode dan materi, dengan adanya begitu banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa. Pembelajaran IPA terkadang menemui kendala seperti terbatasnya sumber belajar dan media pembelajaran yang menyebabkan terhambatnya proses belajar, sehingga materi tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal.

Pembelajaran IPA di MTs AL IRSYAD Gajah Demak sangat jarang sekali menggunakan alat peraga karena terbatasnya kemampuan guru dalam membuat media ataupun alat peraga IPA. Sekalipun pembelajaran IPA mengandung beberapa kelemahan selain keunggulannya, sebagai sebuah bentuk inovasi dalam implementasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar perlu dikembangkan lebih lanjut. Untuk mengurangi kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPA, perlu dibahas bersama antara guru bidang kajian terkait dengan sikap terbuka. Kesemuanya ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran IPA

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di MTs AL IRSYAD Gajah Demak sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung tetapi masih ada kekurangannya. Sarana dan prasarana PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di MTs AL IRSYAD Gajah Demak memiliki ruang kelas sebanyak 16 kelas, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 6 kelas, Kelas VIII sebanyak 5 kelas dan kelas IX sebanyak 5 kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, Aula, koperasi, Mushola, Ruang Multi, Ruang Toilet/ kamar mandi Guru dan Ruang Toilet siswa yang cukup memadai ketersediaannya. yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti kantin, tempat parkir, toilet, dll.

Materi pelajaran IPA tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran tetapi agar konsep lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah tetapi hanya tersedia sangat minim. MTs AL IRSYAD Gajah Demak mempunyai media pembelajaran yang baik, seperti LCD, komputer CPU dan monitor, whiteboard, dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.

C. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan jurusan Pendidikan IPA dibimbing oleh Ibu Rahayu Widyastuti, S.Pd. dan Bapak Nur Sholeh, S.Pd. selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana keadaan siswa yang sedang mengikuti pelajaran IPA, beliau juga mengarahkan kepada kami tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA, karena sudah memiliki pengalaman yang cukup memadai, kemampuan guru pamong dalam mengajar cukup baik. Namun, pengakuan dari guru sendiri bahwa sangat sulit menumbuhkan percaya diri siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan dan menanamkan kebiasaan siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum dibahas pada pertemuan berikutnya, mungkin disebabkan karena input siswa yang memang masih banyak yang rendah.

Dosen pembimbing PPL adalah Dra. Dwi Yulianti, M.Si. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran IPA MTs AL IRSYAD Gajah Demak

Kualitas pembelajaran di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Hal ini sudah didukung fasilitas dan sarana yang dimiliki sekolah seperti lab komputer, leb multimedia, namun masih ada beberapa fasilitas dan media yang keberadaannya minim seperti, LCD, laboratorium IPA, tetapi kualitas pendidik yang baik dan cukup berpengalaman sehingga materi ajar dapat diterima oleh siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar 1 dan 2, Perencanaan Pengajaran dan Evaluasi Pengajaran. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Namun praktikan masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan mata pelajaran IPA. Praktikan menyadari masih kurang pengalaman untuk menjadi calon guru yang profesional. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, pembuatan dan pemanfaatan media dan alat peraga maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Berdasarkan pengamatan yang pratikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I.

F.Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai selain itu praktikan juga mendapat pengalaman langsung dari hasil observasi dan orientasi tentang manajemen pembelajaran dan pengembangannya.

G.Saran Pengembangan Bagi MTs AL IRSYAD Gajah Demak dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA di MTs AL IRSYAD Gajah Demak hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Bagi UNNES lebih menambah jam kunjungan dosen koordinator maupun dosen pembimbing yang semula minimal 3 (tiga) kali untuk dapat ditambah kunjungannya

menjadi minimal 5 (lima) kali kunjungan sehingga kualitas praktikan dalam praktik di PPL 1 maupun di PPL 2 makin baik dan berkualitas.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi dan orientasi mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MTs AL IRSYAD Gajah Demak jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Demak, 11 Agustus 2012
Praktikan

ZAINUDIN

ataupun alat peraga IPA. Sekalipun pembelajaran IPA mengandung beberapa kelemahan selain keunggulannya, sebagai sebuah bentuk inovasi dalam implementasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar perlu dikembangkan lebih lanjut. Untuk mengurangi kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPA, perlu dibahas bersama antara guru bidang kajian terkait dengan sikap terbuka. Kesemuanya ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran IPA

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di MTs AL IRSYAD Gajah Demak sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung tetapi masih ada kekurangannya. Sarana dan prasarana PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di MTs AL IRSYAD Gajah Demak memiliki ruang kelas sebanyak 16 kelas, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 6 kelas, Kelas VIII sebanyak 5 kelas dan kelas IX sebanyak 5 kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, Aula, koperasi, Mushola, Ruang Multi, Ruang Toilet/ kamar mandi Guru dan Ruang Toilet siswa yang cukup memadai ketersediaannya. yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti kantin, tempat parkir, toilet, dll.

Materi pelajaran IPA tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran tetapi agar konsep lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah tetapi hanya tersedia sangat minim. MTs AL IRSYAD Gajah Demak mempunyai media pembelajaran yang baik, seperti LCD, komputer CPU dan monitor, whiteboard, dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan jurusan Pendidikan IPA dibimbing oleh Bapak Nur Sholeh, S.Pd. selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana keadaan siswa yang sedang mengikuti pelajaran IPA, Bapak Nur Sholeh juga mengarahkan kepada kami tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA, karena sudah memiliki pengalaman yang cukup memadai, kemampuan guru pamong dalam mengajar cukup baik. Namun, pengakuan dari guru sendiri bahwa sangat sulit menumbuhkan percaya diri siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan dan menanamkan kebiasaan siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum dibahas pada pertemuan berikutnya, mungkin disebabkan karena input siswa yang memang masih banyak yang rendah.

Dosen pembimbing PPL adalah Dra. Dwi Yulianti, M.Si. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran IPA MTs AL IRSYAD Gajah Demak

Kualitas pembelajaran di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Hal ini sudah didukung fasilitas dan sarana yang dimiliki sekolah seperti lab komputer, lab multi, namun masih ada beberapa fasilitas dan media yang keberadaannya minim seperti, LCD,

laboratorium IPA, tetapi kualitas pendidik yang baik dan cukup berpengalaman sehingga materi ajar dapat diterima oleh siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sudah memiliki kemampuan dalam mengajar karena praktikan sudah memiliki pengalaman mengajar selama 8 tahun di sekolah dasar dan sebelumnya juga sudah lulus pendidikan Guru sekolah dasar (D2 PGSD) dan PAI dan juga sudah pernah PPL. Praktikan menyadari masih kurang pengalaman untuk menjadi calon guru yang profesional. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, pembuatan dan pemanfaatan media dan alat peraga maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Berdasarkan pengamatan yang pratikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I.

F.Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai selain itu praktikan juga mendapat pengalaman langsung dari hasil observasi dan orientasi tentang manajemen pembelajaran dan pengembangannya.

G.Saran Pengembangan Bagi MTs AL IRSYAD Gajah Demak dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA di MTs AL IRSYAD Gajah Demak hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Bagi UNNES lebih menambah jam kunjungan dosen koordinator maupun dosen pembimbing yang semula minimal 3 (tiga) kali untuk dapat ditambah kunjungannya menjadi minimal 5 (lima) kali kunjungan sehingga kualitas praktikan dalam praktik di PPL 1 maupun di PPL 2 makin baik daan berkualitas.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi dan orientasi mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MTs AL IRSYAD Gajah Demak jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Demak, 11 Agustus 2012
Praktikan

Nurush Shobah

REFLEKSI DIRI

Nama : Ibnu Hamzah
NIM : 4001409116
Jurusan : Pendidikan IPA
Waktu : 31 Juli - 13 Agustus

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL di MTs Al Irsyad Gajah Demak, Kemudian, tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di MTs Al Irsyad Gajah Demak.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di MTs Al Irsyad Gajah Demak mulai pada tanggal 31 Agustus hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa secara geografis MTs Al Irsyad Gajah ini tergolong strategis, karena terletak diluar perkampungan, berdekatan dengan Markas Koramil, BRI Unit Gajah, dan Mapolsek Gajah. Berada di lintasan jalan Gajah Dempet, dan mudah di jangkau dari berbagai penjuru desa dan Kecamatan (Karanganyar, Dempet, Wonosalam, Demak, Mijen) sehingga sangat prospektif jika dikelola secara profesional begitu juga keadaan lingkungannya sangat kondusif karena tertutup oleh gerbang sekolah dan juga jauh dari kebisingan transportasi umum, sehingga proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial. PPL dilaksanakan dalam II tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu yaitu dari tanggal 31 – 11 Agustus. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan latihan intra-ekstra, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah/tempat latihan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Al Irsyad Gajah Demak, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, mulai dari masuk sekolah para guru didepan gerbang bersalaman dengan peserta didik, kemudian diikuti tadarus Al quran dan mengaji ilmu kitab kuning secara bersamaan setelah itu proses belajar mengajar dimulai sampai jam 12 siang dan sebelum pulang sekolah peserta didik diharuskan mengikuti kulsem (kuliah sembilan menit) dan sholat dhuhur berjamaah karena jadwal disesuaikan dengan bulan Ramadhan

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di MTs Al Irsyad GajahDemak terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa

A.Kekuatan dan Kelemahan Mata pelajaran IPA

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Metode ilmiah dalam mempelajari IPA itu sendiri telah diperkenalkan sejak abad ke-16 (Galileo Galilei dan Francis Bacon) yang meliputi mengidentifikasi masalah, menyusun hipotesa, memprediksi konsekuensi dari hipotesis, melakukan eksperimen untuk menguji prediksi, dan merumuskan prinsip umum yang sederhana yang diorganisasikan dari hipotesis, prediksi, dan eksperimen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA, peserta didik seringkali merasa bosan, malas, bahkan salah pemahaman apabila kurang diikuti dengan praktik baik didalam laboratorium atau di lingkungan sekitar

B.Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di MTs Al Irsyad Gajah Demak sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, perpustakaan, lab MIPA. dalam proses belajar keadaan sekolah rata-rata masih menggunakan white board dengan sistem menulis, dan kurang tersedianya LCD karena dengan LCD peserta didik akan mendapat suasana baru, yang bisa dilihat proses pelajaran berlangsung bukan hanya didalam angan2 saja, juga keterbatasan peralatan laboratorium yang masih ikut madrasah aliyah karena dibawah satu yayasan, akan tetapi para guru dengan kurangnya ketersediaan sarana bukan sebagai alasan kuarngnya semangat belajar.

C.Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru Pamong mata pelajaran IPA Ibu Rahayu Widiyastuti Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman. Beliau mampu memberikan contoh dalam setiap materi sehingga siswa dapat mempraktekannya dengan baik. Beliau juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM), psikologi pendidikan, produksi media dan alat peraga IPA. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan mata pelajaran IPA. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Sehingga praktikan bisa bertanya yg kurang paham dan kurang bias dalam praktek mengajar.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui perandan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga praktikan diterima sebagai keluarga besar MTs Al Irsyad Gajah Demak dengan baik.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MTs Al Irsyad Gajah Demak untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Subhan
Nim : 4001409085
Jurusan : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di MTs Al Irsyad Gajah Demak yang terletak di Jl. Gajah – Dempet no. 11 Gajah Kode Pos. 59581 Kabupaten Demak. Kemudian tak lupa penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami Kepala sekolah, guru pamong kami yang bersedia demi kelancaran kegiatan PPL 1, para staf, karyawan dan juga kepada siswa-siswi yang bersedia menerima kami menjadi guru pratikan di MTs AL Irsyad Gajah Demak.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di MTs AL Irsyad Gajah Demak dilaksanakan lebih kurang dua minggu mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan ditempat pratikan selama ini pada PPL 1 telah mendapatkan hasil dari Observasi, bahwa MTs AL Irsyad Gajah Demak sangat setrategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi. pratikan melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya, selain itu juga melakukan observasi dilingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interksi di lingkungan sekolah, tata tertib sekolah dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan administrasi sekolah di MTs AL Irsyad Gajah Demak.

Pada diri ini pratikan juga akan memaparkan hasil pengamatan praktik pengalaman 1 (PPL 1) terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA diantaranya pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru IPA dalam Proses Belajar - mengajar, memahami silabus yang berlaku, berkonsultasi dengan Guru Pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang cara penanganan siswa.

1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran IPA

Kekuatan pembelajaran IPA sangatlah banyak, karena mata pelajaran IPA mata pelajaran yang penting untuk dikuasai siswa. Hal ini dikarenakan adanya pemahaman dan praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan aktivitas sehari-hari. Disisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan konsentrasi, pendalaman materi, dan kurang fasilitas pendukung mata pelajaran yang memadai.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Pembelajaran di sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di MTs AL Irsyad Gajah Demak sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pada proses pembelajaran antara lain kondisi lingkungan, perpustakaan, Laboratorium Multimedia, Laboratorium IPA, Lab Komputer, Ruang Ketrampilan, Ruang kelas. Namun di sekolah latihan ini disetiap kelasnya masih menggunakan white board dan black board. Disekolah latihan ini disetiap kelasnya belum tersedianya LCD maupun OHP.

3. Kualitas Guru Pamong dan pembelajaran yang dilakukan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada pratikan, dan meluangkan waktu apabila pratikan membutuhkan konsultasi.

Guru pamong mata pelajaran IPA Rahayu Widiyastuti S.Pd . Setelah pratikan melakukan Observasi beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian yang baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang guru yang profesional dan berpengalaman. Hal ini dapat dilihat dari cara beliau mengajar menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sangat mendukung keberhasilan siswa.

4. Kualitas Pembelajaran disekolah latihan

Kualitas pembelajaran di MTs AL Irsyad Gajah Demak sangat baik. Sekolah ini telah didukung dengan guru – guru yang berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung dengan oleh murid – murid yang pintar serta aktif dalam belajar, ada juga kelas unggulan yang nantinya untuk dipersiapkan pada lomba Olimpiade mapel baik ditingkat Kabupaten, propinsi maupun ditingkat Nasional

5. Kemampuan guru Pratikan

Syukur Al hamdulillah sebelum pratikan melakukan Praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1). Pratikan telah mendapatkan bekal berupa mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran dan Microteaching serta pembekalan selama tiga hari di Universitas. pratikan sendiri menyadari masih adanya kekurangan pengalamam menjadi seorang guru dan pratikan masih perlu belajar dari para guru yang lebih profesional terutama guru pamong sendiri yang telah banyak mempunyai pengalaman banayak dalam mengajarkan IPA. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat kami butuhkan guna menambah wawasan pengetahuan bagi pratikkan. Sehingga pratikan bisa bertanya yang kurang paham dan kurang bisa dalam praktik mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang pratikan peroleh sebagai masukan, motifasi dan nilai tambah dari pengalaman PPL 1 ini, yang merupakan observasi sebelum adanya proses praktik mengajar di sekolah. Yang diperoleh pada pelaksanaan PPL 1 diantaranya yaitu pratikan memperoleh gambaran langsung didalam kelas, cara menglola kelas, tehnik – tehnik mengajar yang baik, cara berinteraksi langsung dengan siswa dan karakteristik siswa sebagai makhlukn individu dan sosial. Sehingga dengan bekal dari pengalaman tersebut pratikan akan berusaha melaksana kan Praktek pengalaman lapangan 1 (PPL 1) dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi Sekolah Latihan

Dilihat dari kondisi fisikdan kemampuan akademis MTs ALIrsyad Gajah Demak memiliki ke keunggulan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid – murid yang berkuwalitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik.

Saran bagi UNNES

Terus ciptakan kerjasama antara sekolah – sekolah yang keduanya lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa atau tidak. Demikianlah refleksi diri yang kami buat mudah – mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya

Demak, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Pratikan

Rahayu Widiyastuti S.Pd

Subhan

REFLEKSI DIRI

Nama : Syafiq Miza
NIM : 2101409124
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu. Observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di Mts Al Irsyad Gajah.

Mts Al Irsyad ini terletak di Gajah Demak. Mts Al Irsyad Gajah berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Mts Al Irsyad Gajah, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di Mts Al Irsyad Gajah terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi/Administrasi Perkantoran. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara berbahasa yang baik dan benar. Bahasa Indonesia digunakan dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang menuliskan, membaca dan menyimak agar setiap orang dapat memahami tentang apa saja yang harus dilakukan ketika menulis, membaca dengan baik dan benar

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di Mts Al Irsyad Gajah sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia dan perlengkapan belajar mengajar Bahasa Indonesia sudah tersedia namun untuk kompetensi peralatan kantor masih kurang lengkap, seperti mesin ketik elektronik dan mesin ketik manual yang jumlahnya masih sangat terbatas, juga ada peralatan kantor yang belum tersedia sehingga masih perlu dilengkapi lagi agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan lancar dan siswa dapat lebih memahami dan dapat menggunakan peralatan

kantor dengan baik. Di sekolah latihan ini, di dalam tiap kelasnya masih menggunakan white board dan black board. Di sekolah latihan ini juga belum tersedianya LCD maupun OHP.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru Pamong mata pelajaran bpk. Hasan Nadzif. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman. Beliau mampu memberikan contoh dalam setiap materi sehingga siswa dapat mempraktekannya dengan baik. Beliau juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan. Beliau pun bersedia membantu apabila ada kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Bahasa Indonesia. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Sehingga praktikan bisa bertanya yg kurang paham dan kurang bias dalam praktek mengajar.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga praktikan diterima sebagai keluarga besar Mts Al Irsyad Gajah baik.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan Mts Al Irsyad Gajah untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, 11 Agustus 2012

Nama : Utfiyati
NIM : 2101409140
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

REFLEKSI DIRI PPL I DI MTS AL-IRSYAD GAJAH DEMAK

Syukur Alhamdulillah pratikan panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan, sehingga pratikan dapat melaksanakan PPL I di MTs Al-Irsyad yang berlokasi di Jl raya Gajah - Dempet Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Pratikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing mulai dari kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru pratikan di MTs AL- Irsyad Gajah Kabupaten Demak.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa pratikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, pratikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Salah satu tugas pratikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi selama 12 hari dari tanggal 31 Juli – 11 Agustus. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, srtuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan latihan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah/tempat latihan. MTs Al-Irsyad terletak di jalan raya Gajah – Dempet Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. MTs Al-Irsyad Gajah berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Al-Irsyad Gajah, pratikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di MTs Al-Irsyad Gajah terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia . Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami pratikan di MTs Al-Irsyad Gajah antara lain :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Kekuatannya

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini dikaerenakan Bahasa Indonesia merupakan Bahasa

nasional, artinya bahasa yang harus dikuasai oleh masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan alat berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga secara tidak langsung siswa berkepentingan untuk mempelajari materi Bahasa Indonesia.

b. Kelemahannya

Anggapan sebagian bahwa Bahasa Indonesia diartikan sebagai bahasa Ibu yang tidak perlu dipelajari secara formal mereka bisa memperolehnya secara otodidak sehingga tidak konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran, kurang menyukai membaca, hal ini mengakibatkan rendahnya nilai UN pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Ketersediaan Sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada di MTs Al-Irsyad Gajah sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia, perpustakaan, lapangan olah raga, musolla dan perlengkapan belajar mengajar Bahasa Indonesia sudah tersedia namun untuk laboratorium bahasa belum tersedia, di dalam tiap kelasnyapun masih menggunakan white board dan black board. Di sekolah latihan ini juga belum tersedianya LCD maupun OHP.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia Bapak Hasan Nadhif, BA. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman, walaupun beliau tidak berlatar belakang sarjana Bahasa. Beliau mampu memberikan contoh dalam setiap materi sehingga siswa dapat mempraktekannya dengan baik. Beliau juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan. Beliau pun bersedia membantu apabila ada kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

D. Kualitas pembelajaran Guru MTs Al-Irsyad

Kualitas pembelajaran di MTs Al-Irsyad Gajah sangat baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, pengaturan jadwal pelajaran yang efektif serta penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar 1 dan 2, Perencanaan Pengajaran dan Evaluasi Pengajaran. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

G. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

1. Bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan dan melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik.
- b. Meningkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid.
- c. Menambah sarana dan prasarana belajar khususnya yang berkaitan dengan bahasa sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.²

2. Untuk UNNES.

- a. Ssenantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MTs Al-Irsyad Gajah untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Demikian refleksi diri yang penulis buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 1

Nama : Khoerul Anam
NIM : 2101409167
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : A / MEDP
Sekolah Praktikan : MTs Al-Irsyad Gajah Demak

REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu rangkaian proses yang harus diikuti menjadi seorang guru yang profesional. Selain itu, PPL juga merupakan kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Upacara pelepasan penerjunan 3.494 mahasiswa yang dilaksanakan pada Senin 30 Juli 2012 dipimpin oleh Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan (PR III) Universitas Negeri Semarang (Unnes) Prof Masrukhi sebagai tanda dilepasnya mahasiswa PPL untuk diterjunkan ke sekolah praktikan. Sebelum itu telah dilaksanakan Pembekalan Micro Teaching pada tanggal 16 s.d. 21 Juli 2012 dan Pembekalan orientasi kampus dilaksanakan pada tanggal 24 s.d. 26 Juli 2012. Kegiatan PPL ini akan berlangsung selama tiga bulan terhitung mulai 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012, selama itu mahasiswa praktikan akan diterjunkan di sekolah praktikan untuk PPL. Di sekolah praktikan mahasiswa akan mengikuti apa yang telah menjadi peraturan di sekolah tempat PPL dan belajar banyak dari guru pamong serta keluarga besar yang ada di tempat praktikan.

Dalam PPL ini terbagi menjadi dua tahapan, yakni PPL Tahap I (PPL 1) dan PPL Tahap II (PPL 2). PPL 1 meliputi micro teaching, pembekalan serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan ditambah dengan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

MTs “Al Irsyad” Gajah Demak adalah sekolah praktikan saya bersama 9 teman lainnya yang terdiri atas 5 teman dari FBS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Utfiyati, Nawalis Syafaah, Ali Rohmad, Syafiq Mirza, dan Kamsari) dan 4 teman dari FMIPA (Zainudin, Subkhan, Ibnu Hamzah, dan Nurush Shobah). Setelah upacara penerjunan mahasiswa PPL yang dilaksanakan di lapangan depan gedung H (gedung rektorat) yang saya ikuti bersama ribuan teman-teman PPL lainnya, Dosen Koordinator PPL Sekolah Praktikan MTs Al Irsyad Gajah – Demak beliau Dra. Dwi Yulianti, M.Si. memberikan pengarahan di gazebo tempat parkir gedung H arahan itu mengenai waktu kesediaan sekolah praktikan untuk menerima mahasiswa PPL. Ternyata dari pihak MTs Al Irsyad bersedia menerima saya dan teman-teman pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 12.00 WIB. Pada hari Selasa 31 Juli 2012 saya beserta teman-teman yang didampingi Dosen Koordinator PPL (Dra. Dwi Yulianti, M.Si.) disambut dan diterima oleh pihak MTs Al Irsyad Gajah dengan lapang hati, penyambutan itu dilaksanakan dalam bentuk upacara penerimaan. Dalam acara itu kepala MTs Al Irsyad Bapak Nur Fauzi, S.Ag., M.Pd.I. dan waka. Kurikulum Bapak Drs. Madkun memberikan sambutan pengenalan sekilas pandang tentang MTs Al Irsyad serta menyampaikan ucapan

selamat datang yang dilanjutkan penyerahan mahasiswa oleh Dosen koordinator PPL kepada pihak sekolah dan diakhiri sharing dengan mahasiswa. Acara yang mulai pukul 12.00 WIB dan berakhir pukul 13.20 WIB itu menghasilkan beberapa simpulan diantaranya:

- a. Mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi PPL 1 dari 31 Juli s.d. 9 Agustus 2012;
- b. Mahasiswa praktikan wajib hadir minimal 4 hari dalam seminggu;
- c. Mahasiswa praktikan diserahkan penuh kepada sekolah praktikan (MTs Al Irsyad) dalam pembagian tugas dalam bentuk apapun;
- d. Mahasiswa praktikan dituntut menyesuaikan budaya dan aturan yang berlaku disekolah praktikan;

Hari selanjutnya Rabu 1 Agustus 2012, saya dan teman-teman mulai melakukan mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada pihak kepala sekolah, wakil kepala, guru, staf Tata Usaha, siswa dan masyarakat sekitar. Selain itu, di hari itu saya dan teman-teman mulai menyesuaikan budaya madrasah, antara lain memberikan salam kepada siswa/guru di depan pintu gerbang masuk, mengikuti tadarus al qur'an, mengikuti ceramah sebelum solat dzuhur berjamaah. Di sela-sela itu juga saya dan teman-teman juga diberikan tugas kepala sekolah untuk mengantisipasi kelas-kelas yang kebetulan kosong.

Hari ke-2 Kamis 2 Agustus 2012 merupakan awal penyusunan laporan PPL 1. Langkah pertama adalah mengumpulkan data-data dari observer tuk dijadikan satu dan dikoordinasikan dengan tema-teman yang lain. Mulai dari profil yang meliputi kegiatan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas, keadministrasian dan lain sebagainya. Selain itu, juga mengantisipasi kelas yang kosong untuk diisi.

Pada hari-hari berikutnya juga demikian, namun pada Rabu 8 Agustus 2012 MTs Al Irsyad Gajah mengadakan pengajian dalam rangka peringatan nuzulul Qur'an dan esok harinya dilanjutkan pembagian zakat fitrah kepada fakir dan miskin di lingkungan MTs Al Irsyad dan sekitar.

Mulai tanggal 31 Juli s.d. 9 Agustus 2012 observer (mahasiswa praktikan) telah banyak mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga dari sekolah praktikan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Keramahtamahan keluarga besar MTs Al Irsyad Gajah merupakan faktor utama yang menjadikan observer/mahasiswa praktikan dengan cepat dapat menyesuaikan dan berinteraksi dengan keluarga besar MTs Al Irsyad Gajah dan lingkungan sekitarnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : ALI ROKHMAD
NIM : 2101409155
Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia

Puja dan puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta InayahNya, sehingga kami dapat melaksanakan tugas kuliah demedter tujuh yaitu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) di MTs Al Irsyad Gajah yang beralokasi di Jalan raya Gajah – Dempet No 11 Gajah Demak Pos 59581 ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) adalah suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh semua Mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Observasi dan Orientasi Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) bertempat di MTs Al Irsyad Gajah Demak dilaksanakan selama kurang lebih 12 hari yaitu sejak tanggal 31 Juli s.d 11 Agustus 2012. Pelaksanaan Observasi dan Orientasi pada PPL I di MTs Al Irsyad Gajah Demak secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat praktikan yang meliputi : srtuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat praktikan, jadwal kegiatan sekolah/tempat praktikan adapun hal-hal yang kami dapatkan dalam kegiatan obsevasi antara lain.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang di UN/UAN kan ditingkat Nasional dari empat mata pelajaran yang lain dengan demikian termasuk mata pelajaran atau ilmu yang harus di dalami oleh guru dan siswa dalam pembelajaran, adapun hal yang perlu dipelajari mengenai pelajaran Bahasa Indonesia ada empat aspek yang perlu diperhatikan antara lain aspek berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca. Mata pelajaran Bahasa Indonesiamerupakan ilmu yang sangat di butuhkan dan digunakan dalam kehidupan suatu negara, terutama Negara Indonesia baik resmi ataupun tidak resmi serta digunakan dalam komunikasi sehari-hari. .

Diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Al Irsyad Gajah Demak ini dapat membantu kita semua dan pihak-pihak yang terlibat pada bidang pengajaran untuk lebih memahami ilmu bahasa secara umum, maka dari itu Bahasa Indonesia dianggap sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan banyak dipraktikkan dalam kehidupan nyata yang bersangkutan secara langsung dengan kegiatan sehari-hari dan bahasa merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan.

Disisi lain dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat membutuhkan banyak waktu untuk apalagi pendalaman materi-materi, ataupun praktik-praktik, begitu juga untuk mengimplementasikannya disekolah-sekolah ataupun dimasyarakat. Apabila Mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak sebagai mata pelajaran yang diujikan yaitu Ujian Nasional (UN) yang merupakan tolok ukur kelulusan disekolah, maka siswa akan merasa kesulitan dan akhirnya tidak bersemangat dalam belajar.

2. Ketersediaan Sarana dan prasarana di MTs Al Irsyad Gajah Demak

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Al Irsyad Gajah Demak sangat lengkap serta sudah mencukupi digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Sarana sekolah yang sangat menunjang guna pembelajaran antara lain : ruang kelas , perpustakaan, laboratorium komputer, ruang ketrampilan, ruang TU, ruang Musolla, Koperasi, alat olahraga, UKS dan ruang BK, lapangan Olah raga, dan aula.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Kualitas guru pamong sangat baik karena sesuai dengan ijazah/sertifikat yang dimiliki yaitu Sarjana Pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari cara penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan sangat mendukung dalam keberhasilan siswa. Selain itu guru pamong maupun Dosen pembimbing selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan guru praktikan dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di MTs Al Irsyad Gajah Demak

Kualitas pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di MTs Al Irsyad Gajah Demak sangat Baik, dilihat dari segi input maupun output siswa ketika mengikuti UN / UAN, dari segi proses pembelajaran yang menerapkan KTSP dengan memasukkan Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi, kurikulum yang sesuai dalam penerapan pembelajaran, serta disiplin yang sangat kuat dari warga sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan tentu masih sangat kurangnya pengertian, dan kemampuan dalam melakukan praktik mengajar, maka mahasiswa praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih kurang sehingga perlu melakukan pendalaman

materi dan belajar dari guru pamong serta pembimbing untuk mengkondisikan kelas dan menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak hal yang dapat kami peroleh selama melaksanakan PPL 1. Di MTs Al Irsyad Gajah Demak, diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik – tehnik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain – lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut kami mahasiswa praktikan berusaha melaksanakan PPL 2 dengan baik

7. Saran Pengembangan bagi sekolah praktikan dan UNNES

Saran bagi sekolah

Di lihat dari kondisi fisik sekolah dan kemampuan akademis di MTs Al Irsyad Gajah Demak memiliki berbagai keunggulan dan kelebihan yang telah diperoleh. Namun menurut pengamatan kami masih ada kekurangan yang perlu di kembangkan, yaitu kedatangan siswa kurang sesuai dengan waktu yang ditetapkan hendaknya siswa datang lebih awal dan tepat waktu agar suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

Saran bagi UNNES

Agar UNNES selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak MTs Al Irsyad Gajah Demak .

Gajah, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Guru praktikan

ALI ROKHMAD

NIM 2101409155

REFLEKSI DIRI

Nama : Nawalis Syafaah
NIM : 2101409146
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala nikmat dan karunia Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL di MTs AL IRSYAD Gajah yang beralokasi di Jl. Raya Gajah-Dempet No 11 Gajah- Demak . Kemudian, tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong yang membimbing saya demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan yang bersedia membantu saya serta para siswa yang bersedia menerima saya menjadi guru praktikan di MTs AL-IRSYAD Gajah-Demak.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di MTs AL-IRSYAD Gajah-Demak mulai pada tanggal 1-11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa MTs AL-IRSYAD dengan lokasi di Jl.Gajah-Dempet No 11 Gajah Kabupaten Demak dengan keadaan bangunan sangat strategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Meskipun keadaan lingkungannya ramai akan transportasi umum, namun proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar.

Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang saya praktikan di MTs AL-IRSYAD Gajah- Demak antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditekuni
Kekuatan dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah banyak, karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia dan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka Bahasa Indonesia perlu dilestarikan dan dikembangkan. Dapat dilihat dari antusiasme anak-anak yang selalu ingin tahu ketika pembelajaran walaupun ada anak yang tidak menguasai pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk kelemahannya, yakni perlunya kesadaran para siswa untuk menyukai pelajaran ini. Karena ada sebagian anak menganggap bahwa dia tidak menguasai pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga tidak konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah praktikan.
Tersedianya sarana dan prasarana mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia baik modul buku, LKS, yang dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa, ruangan yang nyaman untuk mengajar, laboratorium dengan segala peralatan yang menunjang demi kelancaran proses belajar mengajar dan masih banyak lagi sarana pelengkap pembelajaran lainnya.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Guru pamong Bahasa Indonesia mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar yang cukup lama, membuat guru tersebut dapat menguasai kelas dengan baik.
Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah saya dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Untuk dosen pembimbing belum begitu tampak partisipasinya dalam PPL I ini, dikarenakan belum adanya kontak komunikasi dengan dosen pembimbing. Tapi, penulis percaya jika dosen-dosen yang telah ditugaskan oleh kampus untuk mendampingi merupakan salah satu guru yang bagus diantara yang lainnya.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan.
Karena sekolah ini telah didukung dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudahlah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung oleh murid-murid

yang sangat pintar serta proaktif dalam belajar. Sering dijumpai di kelas banyak anak yang selalu bertanya serta cerdas menjawab pertanyaan guru.

5. Kemampuan guru praktikan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, sehingga guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di MTs AL-IRSYAD Gajah-Demak ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat. Semua mahasiswa semester 7 yang melakukan PPL atau praktikan di sekolah sudah dibekali banyak ilmu serta latihan – latihan sebelumnya di Universitas. Jadi, tidak diragukan mereka mampu mengkoordinir diri supaya dapat mengajar secara maksimal dan tidak mengecewakan Universitas maupun sekolah praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini , diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid dll.

7. Saran pengembang bagi sekolah praktikan dan UNNES

Bagi sekolah praktikan, terus tingkatkan dan lakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik. Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah praktikan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak.

Demikian refleksi diri yang penulis buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Demak, 2012

Guru praktikan

Nawalis Syafaah
NIM.2101409146

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL 1)

Nama : Kamsari
NIM : 2101409164
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : A / MEDP
Tempat PPL : MTs Al-Irsyad Gajah Demak

REFLEKSI DIRI

A. Dasar Pemikiran

Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang, bahwa Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan. Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

PPL 1 yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah observasi dan orientasi selama 1-2 minggu dari tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budaya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana pelaksanaan manajemen di MTs Al-Irsyad Gajah Demak.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Irsyad Gajah adalah Lembaga Pendidikan Islam formal swasta tingkat menengah pertama di bawah pembinaan Departemen Agama,

diselenggarakan oleh Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah Kabupaten Demak. Lembaga Pendidikan Islam yang seataap dengan Madrasah Diniyah Awaliyah dan Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah ini berdiri pada tanggal 15 Januari 1978, di prakarsai oleh Tokoh Ulama' dan masyarakat Gajah, diantaranya:

1. H. Abdul Rohman, Pengusaha
2. H. Soekarno, Pegawai Departemen Agama
3. H. Amir Mahmud, Ulama'
4. H. Abdul Choliq, Pegawai Departemen Agama

MTs Al-Irsyad Gajah terletak diantara Kabupaten Demak dan Kabupaten Kudus sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Al-Irsyad Gajah, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Kegiatan belajar mengajar juga cukup baik.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di MTs Al-Irsyad Gajah terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah melakukan pengamatan Proses Belajar-Mengajar (PBM) yang dilakukan oleh guru dan siswa, berkonsultasi dengan guru pamong, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa, maka praktikan dapat mengambil langkah kedepan yang baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) disetiap pendidikan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTs Al-Irsyad Gajah sudah cukup baik karena didukung adanya kondisi lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia dan perlengkapan belajar mengajar, meskipun masih ada yang belum tersedia sehingga masih perlu dilengkapi lagi, misalnya ruang kelas yang belum tersedia LCD sebagai media pembelajaran. Di sekolah latihan ini, di dalam tiap kelasnya masih menggunakan white board dan black board.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong adalah guru mata pelajaran sebaagai praktikan bagi mahasiswa yang melakukan PPL. Adapun Dosen pembimbing adalah Dosen yang senantiasa memberi bimbingan kepada mahasiswa PPL selama dalam pelaksanaan PPL. Saran, arahan dan bimbingan dari guru pamong dan Dosen pembimbing merupakan harapan besar keberhasilan

bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL ini. Setelah melakukan observasi selama satu minggu benar, bahwa Guru Pamong mata pelajaran Dina Fitrianingrum,S.pd., beliau adalah sosok seorang pendidik yang mempunyai kepribadian baik. Beliau adalah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang profesional dan berpengalaman. Dalam kegiatan pembelajaran beliau mampu mengkondisikan kelas dengan apersepsinya yang cukup menarik memberikan stimulus terhadap siswa sehingga siswa tidak pasif.

Beliau juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan. Beliau pun bersedia membantu apabila ada kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan semangat serta niat yang mulus insaAlla praktikan optimis percaya diri akan dapat melaksanakan PPL dengan baik serta hasil yang maksimal, karena sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah dibekali mata kuliah dasar-dasar Strategi Belajar Mengajar (SBM) 1 dan 2, dan Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sadari, bahwa praktikan tetap masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Bahasa Indonesia. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan dalam praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setiselah Mengikuti PPL 1

Praktikan telah melakukan observasi dan orientasi di MTs Al-Irsyad Gajah tentunya banyak pengalaman yang praktikan peroleh sebagai modal PPL 2. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Selain itu praktikan juga memperoleh berbagai pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan tepat untuk siswa yang latar belakangnya berbeda-beda. Praktikan bersyukur selama ini berusaha beradaptasi sehingga praktikan dapat berinteraksi dengan keluarga besar MTs Al-Irsyad Gajah dengan baik.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Sekadar masukan praktikan menyampaikan pendapat karena sebenarnya praktikan belum pantas jika memberi saran kepada MTs Al-Irsyad dan UNNES karena praktikan masih perlu banyak masukan, saran dan bimbingan guna kelancaran dan kesksesan dalam PPL yang pada akhirnya menjadi seorang guru model yang profesional. Oleh karena itu praktikan hanya sekedar menyampaikan pendapatnya, yaitu sarana dan prasana yang belum terpenuhi agar dapat dipenuhi guna keancaran pembelajaran. Misalnya ruang kelas yang belum tersedia adanya LCD untuk dapat diadakannya sehingga proses pembelajaran dapat optimal.

Masukan bagi UNNES agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MTs Al-Irsyad Gajah dan bila dimungkinkan untuk dapat memberi kontribusi kepada MTs Al-Irsyad Gajah berupa moril maupun mteriel.

Semarang, 20 Agustus 2010

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Indonesia

Praktikan

Dina Fitrianingrum, S.Pd.

Kamsari

NIP